

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS IV MIN 19 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NUBAYNI

NIM. 160209035

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS IV MIN 19 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

NUBAYNI

NIM. 160209035

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Darmiah, M. A

NIP. 197305062007102001

Pembimbing II



Raihan Permata Sari, M. Pd. I

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS IV MIN 19 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

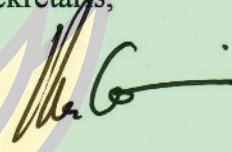
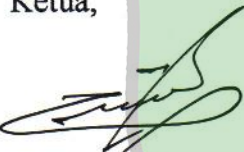
Pada Hari / Tanggal :

Jum'at, 15 Januari 2021
2 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Darmiah, M. A
NIP. 197305062007102001

Fanny Fajria, M. Pd

Penguji I,

Penguji II,



Raihan Permata Sari, M. Pd. I

Dra. Ida Meutiawati, M. Pd
NIP. 196805181994022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUBAYNI
NIM : 160209035
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 19 AcehTengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Desember 2020

Yang Menyatakan,



NUBAYNI

NIM. 160209035

ABSTRAK

Nama : Nubayni
NIM : 160209035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 19 Aceh Tengah
Pembimbing I : Darmiah, M.A.
Pembimbing II : Raihan Permata Sari, M.Pd.I.
Kata kunci : Hasil Belajar siswa, Pemanfaatan Media Lingkungan.

Memanfaatkan media lingkungan dalam proses pembelajaran sangatlah penting, hal ini dapat memotivasi siswa dalam menerima dan memahami materi. Dalam pembelajaran IPS guru tidak hanya menjelaskan tentang konsep yang bersifat hafalan. Namun bagaimana cara mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan lingkungannya. Akan tetapi pada kenyataannya adanya ketidak sesuaian sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru seperti tidak bertanya, tidak memberi saran dan tidak mau mengeluarkan pendapat. Tidak hanya itu dalam pembelajaran siswa juga kurang mendengarkan apa yang disampaikan guru bahkan lebih memilih berbicara dengan temannya. Maka, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran IPS salah satunya dengan memanfaatkan media lingkungan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 19 Aceh Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IVMIN 19 Aceh Tengah yang berjumlah 17 siswa dengan KKM individual 75% dan klasikal 80%, sementara teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, soal pre-tes dan post-tes, kemudian dianalisis menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I 72,5% dan meningkat pada siklus II 96,25% atau 20,75%. Aktivitas siswa pada siklus I 65,8% dan meningkat pada siklus II 88,2% atau 22,4%. Hasil belajar siswa pada siklus I 58,82% dan meningkat pada siklus II 88,23% atau 29,41%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan media lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS pada kelas IVMIN 19 Aceh Tengah.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Rabbi semesta alam yang telah melimpahkan kepada kita berbagai bentuk kenikmatan yang sungguh tidak akan pernah mampu kita hitung. Shalawat dan juga salam kepada Nabi sekaligus Rasul kita yang mulia Muhammad saw berkat perjuangan dan pengorbanannya kita bisa merasakan nikmat yang paling besar yaitu nikmat Islam dan nikmat iman yang ada di dalam dada kita. Semoga dengan nikmat tersebut kita bisa kembali kepada Allah dengan membawa hati yang salim.

Berkat taufik dan hidayah Allah melalui arahan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Lingkungan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 19 Aceh Tengah”, mampu terselesaikan. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua terutama untuk penulis sendiri. Aamiin. Skripsi ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan salah satu studi untuk mencapai gelas sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. Muslim Razali, SH, M. Ag
3. Kepada Bapak Dr. Syahminan, S.Ag. ,M. Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Pembimbing pertama dan penasehat akademik Ibu Darmiah. M.A, Ibu Raihan Permata Sari, M.Pd.I. selaku pembimbing ke dua yang telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, mengajar dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama menjalani kuliah di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhirnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.
7. Kepala sekolah MIN 19 Aceh Tengah Bapak Syukri, S.Pd.I, ibu Gustina, S.Pd selaku guru IPS kelas IV dan seluruh guru-guru di MIN 19 Aceh Tengah, serta msyarakat yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat ganjaran pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 16 Desember 2020
Penulis,

NUBAYNI
NIM. 160209035

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan kepada malaikat yang tak bersayap yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kenangan kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya tanpa batas. Terima kasih atas cinta yang telah Ama dan Mamak berikan kepada saya.

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada Ama dan Mamak yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna Ama dan Mamak telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Insya Allah tidak akan membiarkan itu semua sia-sia saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang berikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Ama dan Mamak.

Kepada Al-Mizan, SKM, Tgk Syahrin Fikri, Khairum Ayu Ningsih, tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya bukan apa-apa saat ini terima kasih atas segalanya

Setiap pagi saya berterima kasih kepada Allah dengan ucapan syukur kerana telah memberikan nikmat yang sangat banyak, setiap pagi saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena menjadi diri saya sendiri, setiap pagi saya berterima kasih kepada kalian karena telah mendukung saya dan bersama saya, apapun yang terjadi. Skripsi ini adalah persembahan saya untuk kalian.

جامعة الرانيري

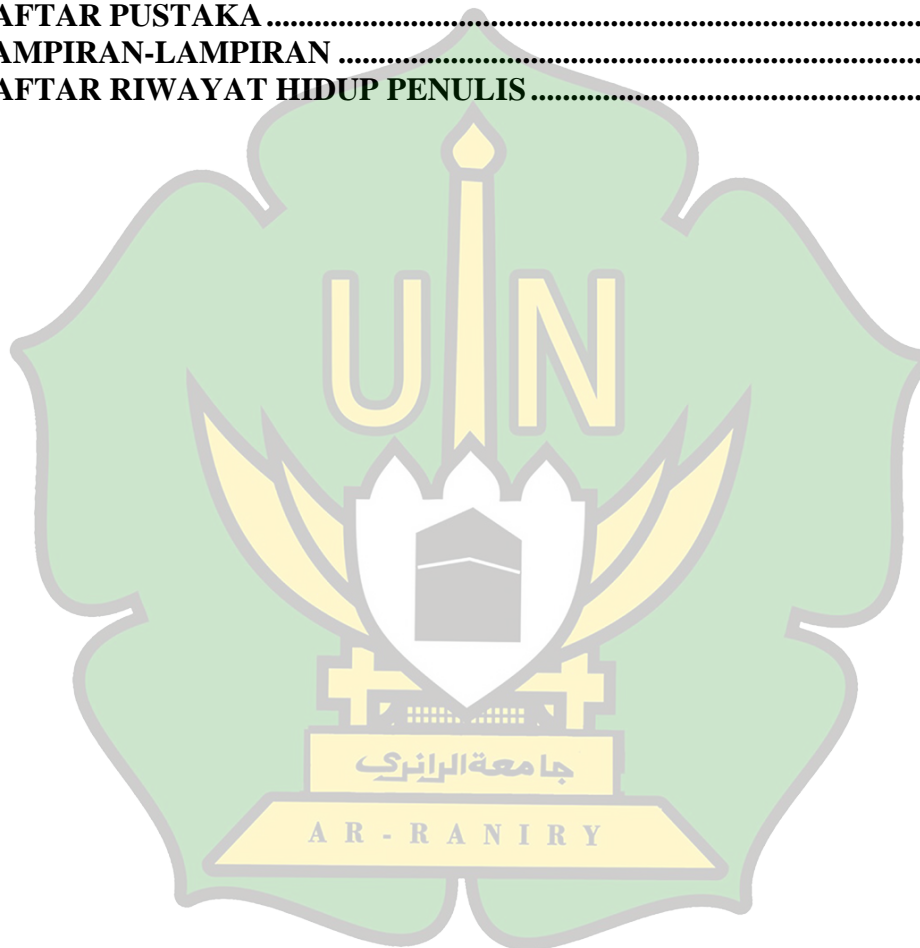
AR - RANIRY

Nubayni, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	13
1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	13
2. Tujuan Pembelajaran IPS	16
3. Ruang Lingkup IPS	17
B. Pemanfaatan Media Lingkungan.....	20
1. Pengertian Media Lingkungan	20
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Media Lingkungan	23
3. Kelebihan dan Kelemahan Media Lingkungan.....	27
C. Hasil Belajar.....	33
1. Pengertian Hasil Belajar.....	33
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	34
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	38
D. Materi	41
E. Penerapan Media Lingkungan dalam Pembelajaran IPS	50
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	54
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	58
C. Teknik Pengumpulan Data.....	58
D. Instrumen Penelitian.....	60
E. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	64
B. Deskripsi Hasil Penelitian	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	108
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	205

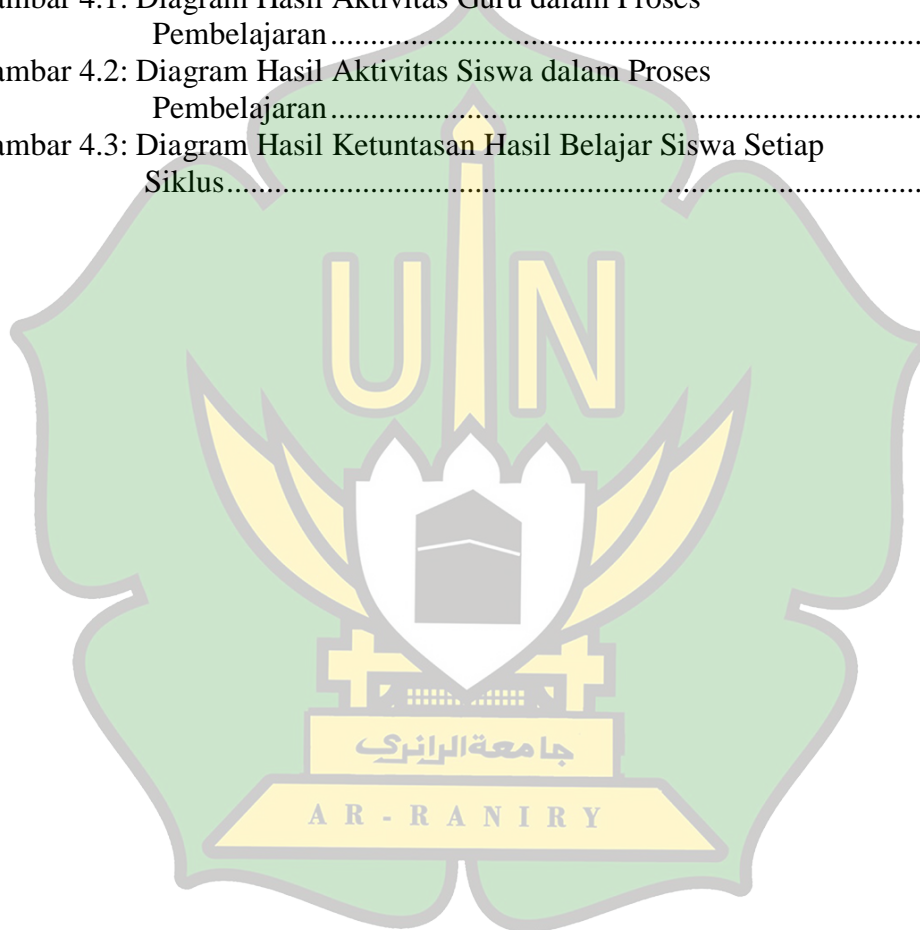


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	:	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	62
Tabel 3.2	:	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	63
Tabel 4.1	:	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	65
Tabel 4.2	:	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran IPS dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Siklus I.....	74
Tabel 4.3	:	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran IPS dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Siklus I.....	77
Tabel 4.4	:	Skor Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa Siklus I.....	81
Tabel 4.5	:	Skor Hasil <i>Pos-Test</i> Siswa Siklus I.....	82
Tabel 4.6	:	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	84
Tabel 4.7	:	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran IPS dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Siklus II.....	96
Tabel 4.8	:	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran IPS dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Siklus II.....	99
Tabel 4.9	:	Skor Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa Siklus II.....	103
Tabel 4.10	:	Skor Hasil <i>Pos-Test</i> Siswa Siklus II.....	104
Tabel 4.11	:	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Hewan Ternak	43
Gambar 2.2: Hewan Peternakan Potong Kerja	44
Gambar 2.3: Hewan Perah	45
Gambar 2.4: Hewan Peternakan Unggas	45
Gambar 2.5: Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Besar	46
Gambar 2.6: Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Kecil	47
Gambar 2.7: Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Unggas.....	50
Gambar 4.1: Diagram Hasil Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran	109
Gambar 4.2: Diagram Hasil Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran	111
Gambar 4.3: Diagram Hasil Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus.....	114



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	56
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa.....	124
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry	125
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 19 Aceh Tengah	126
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	127
Lampiran 5: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	142
Lampiran 6: Lembar Soal <i>Pre-Tes</i> Siklus I.....	151
Lampiran 7: Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Tes</i> Siklus I	153
Lampiran 8: Soal <i>Post-Tes</i> Siklus I.....	154
Lampiran 9: Kunci Jawaban Soal <i>Post-Tes</i> Siklus I	156
Lampiran 10: Lembar Observasi aktivitas Guru Siklus I.....	157
Lampiran 11: Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus I	160
Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	162
Lampiran 13: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	179
Lampiran 14: Lembar Soal <i>Pre-Tes</i> Siklus II	188
Lampiran 15: Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Tes</i> Siklus II	190
Lampiran 16: Soal <i>Post-Tes</i> Siklus II	191
Lampiran 17: Kunci Jawaban Soal <i>Post-Tes</i> Siklus II.....	193
Lampiran 18: Lembar Observasi aktivitas Guru Siklus II	194
Lampiran 19: Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus II.....	197
Lampiran 20: Dokumentasi.....	199
Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup Penulis	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menciptakan generasi bangsa yang mampu untuk membangun negara menjadi maju diperlukan sebuah pendidikan yang bermutu. Pendidikan menurut UU No. 2/1989 adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi perannya dimasa yang akan datang¹. Sedangkan menurut UU No 20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dapat kita disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembelajaran terhadap peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu yang diajarkan dan menjadikan seorang peserta didik yang kritis dalam berfikir.

Adapun pengertian pembelajaran menurut Hamalik ialah suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, meterial, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga dapat

¹ Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana.2017), h. 11-12

² Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar ...* h. 12

kita pahami bahwa pembelajaran adalah interaksi yang terjadi pada suatu lingkungan belajar antara guru dengan peserta didik yang saling berbagi informasi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan guna untuk melakukan perubahan tingkah laku pada peserta didik.

Suatu pembelajaran terdapat berbagai ilmu yang di ajarkan, salah satunya ialah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khusus ditingkat dasar dan menengah.³ Adapun menurut Permendikbud Nomor 57 tahun 2017, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai aktivitas kehidupannya serta mempelajari tentang dasar-dasar masalah sosial kepada peserta didik di tingkat dasar/madrasah ibtidaiyah, yang bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang beragama, jujur, kreatif, dan senang membaca.⁴ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah gabungan dari beberapa cabang ilmu sosial yang memiliki tujuan sama yaitu mempelajari kegiatan dasar manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya dengan tujuan untuk kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 137

⁴ Andi Praswanto, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 84

National Council for The Social Studies (NCSS) menyebutkan bahwa tujuan *Social Studies* (IPS) adalah membentuk peserta didik mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang rasional sebagai warga negara dengan kultur yang beragam dan masyarakat demokratis di dunia yang saling ketergantungan.⁵ Sementara menurut Hasan yang menyatakan bahwa tujuan dari IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sosial dan budaya.⁶ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik, dengan bermacam sifat dan tingkah laku yang berdimensi keagamaan, personal, sosial, dan intelektual, oleh sebab itu untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan suatu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa media yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), salah satunya yaitu Media Lingkungan. Menurut Zanwir, menjelaskan media-media yang terdapat di lingkungan sekitar, ada yang berupa benda-benda atau peristiwa yang langsung dapat peserta didik pergunakan sebagai sumber belajar. Selain itu ada beberapa benda tertentu yang harus kita buat terlebih dulu sebelum dapat kita pergunakan dalam pembelajaran.⁷ Sedangkan menurut Anwas lingkungan sebagai media belajar adalah belajar yang dapat di lakukan

⁵ Yulia Siska, *Konsep Dasar Ips Untuk Sd/Mi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 10

⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 34

⁷ Farid Ahmad, *Media Literasi Sekolah*, (Semarang: CV. Pilar Nuantara, 2018), h. 351

kapan saja tiap ada kesempatan. Begitu pula dengan belajar tidak memerlukan peralatan khusus, seperti: buku, ruangan kelas, aliran listrik dan sarana lainnya.⁸ Dapat dipahami bahwa media lingkungan adalah media yang berada di sekitar lingkungan belajar para peserta didik yang dipergunakan untuk bahan/sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik secara langsung.

Adapun kelebihan dari media lingkungan secara garis besar yaitu: Peserta didik dibawa langsung ke dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya bisa untuk mengkhayalkan materi. Lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapanpun dan dimanapun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang diajarkan. Konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam lingkungan. Mudah untuk dicerna oleh peserta didik karena peserta didik disajikan materi yang sifatnya konkret bukan abstrak. Dari beberapa kelebihan di atas, ternyata penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar adalah: Adanya perbedaan lingkungan disetiap daerah (dataran rendah dan dataran tinggi).

⁸ Farid Ahmad, *Media Literasi Sekolah*,.... 354

Adanya pergantian musim yang menyebabkan perubahan lingkungan disetiap saat. Timbulnya bencana alam.⁹ Dapat kita pahami bahwa penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, yang harus diperhatikan oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar peserta didik sangat diperlukan untuk perubahan yang lebih meningkat. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar.¹⁰ Adapun hasil belajar peserta didik dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.¹¹ Menurut Hamalik, hasil belajar akan nampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti.¹² Sementara menurut Willian Burton menyimpulkan hasil belajar sebagai berikut. (1) hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai,

⁹ Syofnidah Ifrianti, dan Yesti Emilia Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Volume 3, Nomor 2, p-ISSN: 2355-1925, Desember 2016. Diakses pada tanggal 2 Desember 2016 dari situs : [www. Ejournal. Radenintan .ac.id](http://www.Ejournal.Radenintan.ac.id)

¹⁰ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 65

¹¹ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran...67*

¹² Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 33

pengertian, sikap, apresiasi, abilitas, dan kepribadian. (2) hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kegunaan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya. (3) hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipermasakan dan dengan pertimbangan yang baik. (4) hasil belajar itu lambat laun akan dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda. (5) hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (adaptable). Jadi tidak sederhana dan statis.¹³ Maka dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh oleh peserta didik selama kegiatan proses belajar mengajar, perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 19 Aceh Tengah yang peneliti lakukan, menemukan beberapa masalah dalam hasil pembelajaran IPS di antaranya nilai kegiatan membaca peserta didik yang kurang, peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru seperti tidak bertanya, tidak memberi saran, tidak mau mengeluarkan pendapat. Tidak hanya itu peserta didik dalam pembelajaran juga kurang mendengarkan apa yang disampaikan guru bahkan lebih memilih berbicara dengan temannya. Sehingga daya ingat terhadap pembelajaran kurang dan sulit memecahkan soal yang diberikan guru. Tidak hanya itu hasil belajar peserta didik selama

¹³ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 34

ini juga belum begitu baik yang ditandai dengan kurangnya perhatian peserta didik dalam memanfaatkan sarana prasaran pendukung seperti buku dan media yang mendukung hasil pembelajaran, termasuk media lingkungan yang ada di sekitar lingkungan sekolah.¹⁴

Di satu sisi terdapat potensi media lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS yang ada di Aceh Tengah salah satunya berupa keragaman budaya lokasi seperti tar-tarian dan sebagainya. Kurangnya pemanfaatan media lingkungan yang terdapat di lingkungan sekolah MIN 19 Aceh Tengah terlihat pada pelajaran IPS, dimana peserta didik hanya belajar di kelas dan sangat minim praktek secara langsung terhadap teori yang dipelajari seperti pada materi tarian tradisional peserta didik hampir tidak mempraktekkan tarian yang ada di lingkungan mereka. Pemanfaatan media lingkungan seperti tari dan sebagainya hanya disaat momen tertentu seperti agenda PHBI sekolah dan agenda lainnya, itupun sebageian buka dari peserta didik sekolah tersebut melainkan ditampilkan dari penari yang diundang.¹⁵

Optimalisasi hasil belajar dengan menggunakan media lingkungan sebagaimana telah dilakukan kajian sebelumnya, seperti Syofnidah Ifrianti, 2016 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik lebih tinggi dari pada peserta didik secara

¹⁴ Hasil Observasi kelas IV MIN 19 Aceh Tengah

¹⁵ Hasil Observasi kelas IV MIN 19 Aceh Tengah

konvensional.¹⁶ Begitu juga dengan Siti Akhianuaini, 2014. menyatakan bahwa penerapan media lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan yang sangat bagus dibandingkan dengan sistem pembelajaran konvensional.¹⁷ Berdasarkan penelitian terdahulu adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu terletak pada tempat sekolah dan kelas pembelajaran, akan tetapi memiliki satu tujuan yaitu peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Pemanfaatan Media Lingkungan terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 19 Aceh Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Bintang Aceh Tengah?

¹⁶ Syofnidah Ifrianti, dan Yesti Emilia, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Volume 3, Nomor 2, p-ISSN: 2355-1925, Desember 2016. Diakses pada tanggal 2 Desember 2016 dari situs : [www. Ejournal.ra denintan.ac.id](http://www.Ejournal.ra.denintan.ac.id)

¹⁷ Siti Akhianuaini, dan Suprayitno, Penerapan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal J PGSD* Vol 02 No 3, Tahun 2014. Diakses pada tahun 2015 dari situs: <https://media.neliti.com>

2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Bintang Aceh Tengah?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Bintang Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui aktivitas guru dalam pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Bintang Aceh Tengah.
2. Mengetahui aktivitas peserta didik dalam pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Bintang Aceh Tengah.
3. Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Bintang Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat sebagai bahan informasi bagi peneliti lain dan pengetahuan bagi jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah tentang

peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Aceh Tengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Memberikan pengalaman bagi peserta didik dengan menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, peserta didik dapat bereksresi sesuai dengan minat dan kemampuannya untuk mengembangkan pengetahuan dalam diri. Serta sebagai mempermudah pemahaman materi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharap sebagai suatu masukan yang bermanfaat untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS. Untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang suatu media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran IPS.

c. Bagi Peneliti

Kajian ini sangat berharap peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dengan pemanfaatan media lingkungan sebagai sumber belajar IPS.

E. Definisi Operasional

1. Pemanfatan Media Lingkungan

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan. Pemanfaatan

adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan. Pemanfaatan berarti guna, faedah. Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan.¹⁸ Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan merupakan sebuah pembelajaran mengindentikkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar. Terkait dengan hal tersebut, lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan motivator dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam hal ini lingkungan merupakan faktor pendorong yang menjadi penentu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam setiap pembelajaran.¹⁹ Adapun yang dimaksud pemanfaatan media lingkungan dalam penelitian ini ialah pemanfaatan media lingkungan seperti adat istiadat serta budaya yang ada dalam masyarakat Kabupaten Aceh Tengah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik sebagai akibat dari interaksi aktif dengan lingkungan.²⁰ Hasil belajar akan nampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti. Adapun yang dimaksud

¹⁸ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kemendikbud, 2008), h. 29

¹⁹ Darsono, Max, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang-Press, 2000), h. 110

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Karisma Putra Utama), h. 5

hasil belajar dalam penelitian ini ialah hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 19 Aceh Tengah dengan pemanfaatan media lingkungan.

3. Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS ialah gabungan dari ilmu-ilmu sosial seperti Sosiologi, Geografi, Sejarah dan Ekonomi. Pembelajaran IPS ialah pengorganisasian kurikulum dengan menggunakan pendekatan terpadu “*integrated approach*” yang umumnya digunakan pada tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).²¹ Adapun mata pelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini ialah IPS yang diajarkan guru pada kelas IV MIN 19 Aceh Tengah.



²¹ Abdul Azis, *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 123

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengertian pendidikan IPS yang dalam istilah asing dikenal dengan istilah *Social Student*, pada tahap awal kelahiran terdapat dalam buku karya Saxe dengan judul *Social Student In Schools: A History Of The Early Years*. Menurut Saxe, pengertian Pendidikan IPS yang dalam istilah asing *Social Studies*, pada tahap awal kelahirannya terdapat dalam *The National Herbart Society Paper Of 1896-1897*. Yang menegaskan bahwa Social Student sebagai *delimiting the social science for pedagogica use* (upaya membatasi ilmu-ilmu sosial untuk penggunaan secara pedagogik).

Studi sosial dalam arti luas, yaitu persiapan kaum muda agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat. Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem sistem nasional dalam kurikulum 1975. Pengetahuan IPS sering disalah tafsirkan dengan ilmu-ilmu sosial, secara konseptual IPS erat hubungannya dengan studi sosial dan ilmu sosial.²²

²²Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 3

Pembelajaran IPS adalah suatu pokok mata pelajaran di tingkat kependidikan dasar. Dalam perjalanan hidupnya kedudukan peserta didik dalam bersosial sangat berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Dengan demikian. Materi-materi dalam pembelajaran IPS benar-benar perlu diterapkan di sekolah karena dapat diluaskan oleh peserta didik sehingga menjadi sangat bermanfaat pada saat bersosial dilingkungan masyarakat dimasa ini maupun dimasa mendatang²³

Sedangkan pengertian IPS di setiap sekolah itu mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk sekolah dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan, (integrated) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut. IPS adalah salah satu mata pelajaran yang membelajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan masyarakat, yang menjadikan lingkungan sebagai topik kajian, baik lingkungan sosial budaya maupun lingkungan fisik.²⁴

²³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksra, 2013), h. 171.

²⁴ Yatim Riyano, *Paradigma Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 232.

Menurut Sumaatmadja IPS tidak lain adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Dengan kata lain kajian-kajian IPS sangat luas mulai berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia (humaniora).²⁵

Sedangkan menurut Soemantri Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial adalah program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan *humanity* (ilmu pendidikan dan sejarah) yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan kebudayaan Indonesia.

Sementara itu berdasarkan Depdiknas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, seperti sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi, sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu ilmu pengetahuan yang merupakan bidang studi dalam kurikulum sekolah dasar sampai perkuliahan, yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam

²⁵ Yulia Siska, *KONSEP DASAR IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 6.

masyarakat serta hubungannya interkasi antara manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial). Isi atau materi IPS diambil dan dipilih dari bagian-bagian pengetahuan/konsep dari ilmu-ilmu sosial disesuaikan tingkat pertumbuhan dan usia peserta didik.²⁶

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah cabang ilmu pengetahuan yang memiliki erat kaitnya dengan kehidupan manusia dan lingkungan sekitar, yang terdiri dari bermacam cabang yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Yang dirumuskan atas dasar realita dan fenomena alam sekitar.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik, dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang tertinggi. Adapun menurut Chapin dan Messick bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen yaitu:

1. Memberi pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.
2. Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengelolah informasi.
3. Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam masyarakat.
4. Menyediakan kesempatan peserta didik untuk berperan dalam kehidupan manusia.

²⁶ Yulia Siska, *KONSEP DASAR IPS*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 3-7.

5. Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berfikir dan kemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.
6. Ditujukan pada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realisis, dalam kehidupan sosial.²⁷

Sementara Awan Mutakin juga menjelaskan tujuan pembelajar di sekolah adalah secara keseluruhan membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keterampilan, di samping juga memenuhi kebutuhan *human relationship*, *civic responsibility*, *economic competence*, dan *thinking ability*.²⁸

Pada intinya tujuan pembelajaran IPS merupakan arahan pada proses pengembangan diri peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.²⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPS pada dasarnya bermaksud untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, nilai, norma, dan suatu keterampilan peserta didik agar mejadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, guru, orang tua, masyarakat dan agama.

3. Ruang Lingkup

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di MIN. Setiap mata pelajaran memiliki ruang lingkup yang berbeda-beda. Ruang lingkup

²⁷ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 10.

²⁸ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran...*, h. 10

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, h. 10.

dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai pembatas dalam menyampaikan materi pembelajaran. IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD.³⁰

Selanjutnya secara garis besar Muchtar mengemukakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS mencakup empat aspek yaitu:

1. Sistem sosial dan budaya, meliputi: keluarga dan masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, perantara sosial, struktur sosial, kebudayaan dan perubahan sosial budaya.
2. Manusia, tempat, dan lingkungan, meliputi: sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu

³⁰ Massofa, wordpress.com: 2010

tempat/wilayah, dan interkasi keuangan, serta persepsi lingkungan dan kewilayahan.

3. Prilaku ekonomi dan kesejahretahan , meliputi: ketergantungan, spesialisasi, pembagian kerja, pekoprasian, dan kewurusan serta penggolongan keuangan perusahaan.
4. Waktu, berkelanjutan dan perubahan meliputi: dasar-dasar ilmu sejarah, fakta, peristiwa dan proses.³¹

Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 meliputi aspek-aspek sebagai berikut (1) manusia, tempat, dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya dan (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.³²

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS di MIN yaitu: (1) manusia, tempat, dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Dengan adanya ruang lingkup, diharapkan guru dalam menyampaikan materi disesuaikan dengan jenjang pendidikan anak.

³¹ Yulia Siska, *KONSEP DASAR IPS...*, h. 20.

³² Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006

B. Pemanfaatan Media Lingkungan

1. Pengertian Media Lingkungan

Pada proses pembelajaran perlu dihadirkan media karena media mempunyai arti yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran apabila materi yang diajarkan tidak jelas maka solusi yang bisa ditawarkan adalah memunculkan media sebagai alat bantu. Media dapat membantu peserta didik dalam menyederhanakan materi yang sulit sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Media merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru, sebagai pesan nyata yang dapat diambil peserta didik secara konkrit.

Menurut Arsyad istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti ‘perantara atau pengantar’ yaitu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan. Secara umum adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media dikenal dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.³³

Sementara menurut Hamalik media adalah sebagai alat bantu mengajar, pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan juga berpengaruh pada psikologis

³³ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018). h. 1

peserta didik. Artinya dengan penggunaan media pembelajaran akan dapat menambah gairah anak dalam belajar. Anak akan terpancing untuk mengikuti pembelajaran dengan tekun dan juga dapat menimbulkan rasa ingin tau tinggi.³⁴

Sedangkan menurut Miarso media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala alat fisik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik guna merangsang peserta didik agar dapat belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh sebab itu untuk mewujudkan tujuan pembelajaran secara optimal maka diperlukan pemanfaatan lingkungan pada proses pembelajaran.

Pemanfaatan lingkungan dalam proses pembelajaran ialah mengajak peserta didik langsung ke lingkungan alam sekitar guna untuk melihat dan mengamati fakta atau gejala yang terjadi terhadap lingkungan alam sekitar. Dalam pembelajaran IPS guru harus mampu membimbing dan mendidik nilai-nilai yang mulia dalam kehidupan berkeluarga, masyarakat, dan di lingkungan sekitar peserta didik.

³⁴ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya:CV Jakad Publishing Surabaya, 2018), h. 8-9.

³⁵ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*,... h. 2.

M Basyiruddin Usman mengemukakan: pemanfaatan lingkungan atau kata lain dari karya wisata adalah suatu pengajaran yang dilaksanakan dengan jalan mengajak peserta didik ke luar kelas untuk dapat memperlihatkan hal-hal atau peristiwa yang ada hubungannya dengan bahan pelajaran. Pemanfaatan lingkungan ini lebih menekankan pembinaan pada aspek psikomotorik karena dalam pemanfaatan lingkungan ini peserta didik lebih banyak dituntut keaktifannya dalam setiap kegiatan sedangkan untuk pembinaan aspek yang lain (kognitif dan afektif) merupakan pendorongan terciptanya elaborasi dari teori-teori yang telah didapat oleh peserta didik.³⁶

Menurut Mulyasa pemanfaatan lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam pembelajaran berbasis lingkungan ini, akan dibentuk kelompok kecil yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian.³⁷ Sedangkan menurut Yulianto yang menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan berarti mengkaitkan lingkungan dalam suatu proses belajar mengajar, dimana lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Untuk memahami materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sering digunakan pendekatan lingkungan.³⁸

³⁶Halid Hanafi, *Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Group Penerbit CV BUDI UTAMA, 2018), h. 234.

³⁷Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 101

³⁸<http://www.LindaHaffandi.com>, *Pendekatan Lingkungan dan Seligtemas dan Pendekatan Keterampilan Proses dan CBSA/SAL*, Blogspot.Com. 14 Oktober 2019.

Dari pengertian tersebut pemanfaatan lingkungan dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan memiliki erat kaitannya antara pembelajaran dengan kehidupan peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitar kehidupannya bermasyarakat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan lingkungan adalah kegiatan pembelajaran di luar ruangan kelas yang mengkaitkan peserta didik langsung dengan lingkungan sekitar dalam proses kegiatan pembelajaran, yang menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga mampu mengoptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Media Lingkungan

Dalam setiap proses kegiatan pembelajaran sudah semestinya guru membutuhkan suatu langkah-langkah untuk menerapkan materi yang telah ditetapkan, dalam hal ini penggunaan pemanfaatan lingkungan terdapat beberapa langkah-langkah. Adapun langkah-langkah penggunaan pemanfaatan lingkungan yaitu:

1. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik,

3. Mengembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya,
4. Menghadirkan model sebagai contoh belajar,
5. Melakukan refleksi akhir pertemuan, dan
6. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan melakukan berbagai cara.³⁹

Sementara menurut Nasution, ada bermacam-macam cara yang menggunakan sumber-sumber dalam lingkungan untuk kepentingan pembelajaran. Pada umumnya dapat dibagi menjadi 2 cara yaitu: cara pertama peserta didik bergabung dengan lingkungan masyarakat diluar kelas. Cara kedua peserta didik langsung melihat dari video/gambar-gambar yang ditanyakan di dalam kelas. Kedua cara tersebut tidak terlepas satu sama lain,⁴⁰

Sedangkan menurut Sudjana menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran dalam proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang seksama dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar peserta didik tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai dan peserta didik tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan.

³⁹ [http://www. Mukhlis, Kumpulan Model-Model Pembelajaran Kooperatif, Blogspot.Com. 15 Oktober 2019](http://www.mukhlis.blogspot.com)

⁴⁰ Riska Maulida, *Penggunaan Pendekatan Lingkungan Terhadap Aktivitas Peserta didik Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-raniry, 2017, h. 10-11

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran, yakni langkah persiapan, pelaksanaan, dan tindakan lanjut.

1. Langkah persiapan

Ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh pada langkah persiapan ini, antara lain:

1. Dalam hubungannya dengan materi yang akan diajarkan, guru dan peserta didik menentukan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh para peserta didik berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.
2. Menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah lingkungan sekolah, objek tersebut dipilih karena masih area sekolah dan tidak mengeluarkan biaya, tidak memerlukan waktu yang lama, tersedianya sumber-sumber belajar, keamanan bagi peserta didik dalam pembelajarannya.
3. Menentukan cara belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran di lingkungan.
4. Guru dan peserta didik tidak memerlukan persiapan perizinan karena objek yang dipakai masih milik sekolah sendiri.
5. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertib, perlengkapan belajar yang harus dibawa, menyusun

pertanyaan yang akan diajukan , kalau ada kamera untuk mengambil foto.

Persiapan tersebut dibuat guru bersama peserta didik pada saat pembelajaran materi berlangsung dan persiapan sehari-hari sebelum terjun kelapangan.

2. Langkah pelaksanaan

Pada langkah ini adalah setelah peserta didik menerima materi yang diajarkan di kelas selama 1 jam, guru mengajak peserta didik menuju ke lapangan. Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing, para siswa bisa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompoknya supaya waktunya bisa lebih hemat. Peserta didik mengamati dan mencatat hasil yang telah diamati pada lembar observasi yang sudah disediakan guru. Berikutnya para peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan hasil-hasil belajarnya, untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang dipelajarinya.

3. Tindak lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan belajar di atas adalah kegiatan belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setiap kelompok diminta melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.⁴¹

⁴¹Agni Ristianti, *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Peserta didik Kels X Di SMA Negeri 1 Kesei Kabupaten Pekalongan* , Fakultas Ilmu Sosial, UNNES, 2013, h. 14-15

Kesimpulan dari penggunaan langkah-langkah pemanfaatan lingkungan ialah peserta didik langsung berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Pembelajaran IPS bagi sekolah dasar/ madrasah Ibtidaiyah sudah pasti akan selalu dihubungkan dengan konteks sosial antara manusia dengan lingkungan sekitarnya, sehingga apa yang diperoleh peserta didik tidak hanya berada dalam wilayah pengetahuan, melainkan sampai dunia nyata yang dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang telah didapatkan oleh peserta didik di sekolah merupakan apa yang dia jalani dan dia butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti melakukan interaksi sosial dengan masyarakat peserta didik akan lebih paham bagaimana permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat sekitar. Jika tidak dipraktikkan maka apa yang diajarkan di sekolah akan menjadi tidak berarti yang tidak ada nilai gunanya. Peserta didik harus bisa bekerja sendiri untuk memecahkan masalah yang ada guna untuk membangun hal yang baru, sehingga muncul rasa ingin tahu dengan sering-sering bertanya, mampu memasuki model pembelajaran yang beragam berdampak pada peserta didik yang tidak merasa jenuh pada saat kegiatan proses pembelajaran, terakhir melakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana penggunaan pemanfaatan media lingkungan dalam proses pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang mampu mengoptimalkan pencapaian proses pembelajaran yang efektif dan

menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Lingkungan sekitar telah menyediakan berbagai macam sumber belajar yang akan menjadi bahan dan acuan peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana sumber dan acuan tersebut tidak memiliki batas sehingga peserta didik tidak keterbatasan bahan belajar untuk memecahkan persoalan yang terjadi.

Dengan adanya sumber belajar yang tidak terbatas dalam lingkungan sekitar mampu membuat wawasan dan pengetahuan peserta didik menjadi lebih banyak dan meningkat, berbeda dengan belajar di ruangan yang terdapat batasan-batasan. Ketika peserta didik langsung mengalami secara nyata permasalahan-permasalahan yang muncul dan diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi masalah tersebut, maka solusi yang hasil dari permasalahan tersebut lebih akurat dan optimal karena peserta didik langsung berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan jurnal pendidikan oleh Apsitoma mengatakan bahwa: “pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran memiliki banyak kelebihan, beberapa kelebihan tersebut antara lain:

1. Menghemat biaya, karena memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan.
2. Praktis dan mudah dilakukan, tidak memerlukan peralatan khusus.
3. Memberikan pengalaman yang riil kepada peserta didik, pelajaran menjadi lebih konkrit, tidak verbalistik.
4. Karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan peserta didik, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual.
5. Pembelajaran yang lebih aplikatif, maksudnya materi pembelajaran yang diperoleh peserta didik melalui lingkungan kemungkinan besar akan dapat diaplikasikan langsung, karena peserta didik akan sering menemui benda-benda atau peristiwa serupa dalam kehidupan sehari-hari.

6. Pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. dengan pendekatan lingkungan, peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dengan benda, lokasi atau peristiwa sesungguhnya secara alamiah.
7. Lebih komunikatif, sebab benda dan peristiwa yang ada di lingkungan peserta didik mudah dicerna oleh peserta didik, dibandingkan dengan media yang dikemas.⁴²

Di samping ada beberapa kelebihan yang diperoleh dari penggunaan pemanfaatan lingkungan tersebut, penulis juga memperkirakan beberapa kelemahan yang perlu dicari solusinya yaitu:

Dalam pemilihan informasi atau materi di kelas didasarkan pada kebutuhan peserta didik padahal dalam kelas itu tingkat kemampuan peserta didiknya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaian peserta didik tidak sama. Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran menggunakan pemanfaatan lingkungan yang dampak jelas antara peserta didik yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak percaya diri bagi peserta didik yang kurang kemampuannya.

Bagi peserta didik yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan pemanfaatan lingkungan ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengejar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan peserta didik tergantung keaktifan dan usaha sendiri jadi peserta didik yang baik mengikuti setiap

⁴² Aptisoma, *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Parana Ilmu, 2009), h. 3.

pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan. Tidak setiap peserta didik dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan pemanfaatan lingkungan. Kemampuan yang didapat oleh peserta didik akan berbeda-beda dan tidak merata. Peran guru tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam pemanfaatan lingkungan ini peran guru hanya sebagai pengarah dan pembimbing, kerana lebih menuntut peserta didik untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan baru di lapangan.⁴³

Sementara menurut Uno dan Muhammad mengungkapkan bahwa “lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan motivator dalam meningkatkan pemahaman peserta didik”. Secara garis besar, Pembelajaran IPS dengan menggunakan lingkungan memiliki beberapa kelebihan yaitu peserta didik langsung dibawa ke dunia yang sebenarnya, peserta didik tidak hanya mengkhayalkan materi, lingkungan digunakan sebagai sumber belajar setiap saat, kapan pun dimana pun tergantung dengan materi yang akan dipelajari, tidak memerlukan biaya, bersifat konkret atau nyata.⁴⁴ Kutipan tersebut memaparkan bahwa kelebihan penggunaan pendekatan lingkungan pembelajaran IPS adalah mengajak peserta didik langsung berhadapan dengan dunia nyata dalam hal interaksi sosial, disini peserta didik tidak lagi berkhayal bagaimana fenomena yang

⁴³ Aptisoma, *Pemanfaatan Lingkungan...*, h. 4

⁴⁴ Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad, *Belajar dan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 137

terjadi saat melakukan interkasi tentang permasalahan sosial karena peserta didiknya sendiri yang mempragakan langsung dengan masyarakat lingkungan sekitar. Kegiatan ini dapat dilakukan dimana saja tempatnya, dengan waktu dan hari yang tidak terbatas, peserta didik langsung berinterkasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar.

Dari aplikasinya Uno dan Muhammad menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan juga memiliki beberapa kelemahan yaitu cenderung lebih banyak digunakan pada pembelajaran sanins, kondisi lingkungan disetiap daerah berbeda-beda, adanya perubahan musim yang menyebabkan perubahan kondisi lingkungan.⁴⁵ Kekurangan yang terdapat dalam pemanfaatan ini ialah kegiatan peserta didik sulit untuk dikontrol dan diarahkan, waktu yang diperlukan sangat banyak dan keberhasilan belajar tergantung kepada kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

Sedangkan menurut Barlian menyebutkan bahwa kelebihan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar adalah membuat peserta didik mendapatkan pengalaman langsung, peserta didik mudah mencapai sasaran pembelajaran, peserta didik mengenal dan mencintai lingkungan, pembelajaran lebih konkrit, penerapan ilmu lebih mudah, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya.⁴⁶

⁴⁵ Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad, *Belajar dan Pendekatan PAILKEM*:...h. 139

⁴⁶ Barlian, Lily, *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Sekitar*, (Subang: Royyan Press, 2008), h. 9

Sedangkan kelemahan dari pemanfaatan lingkungan, yaitu sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik, memakan waktu yang sangat lama sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah disediakan, kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran.⁴⁷ Dapat disimpulkan bahwa kekurangan dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan ialah dalam proses kegiatan pembelajaran guru sulit untuk mengontrol peserta didik dalam keberhasilan belajar, waktu yang diperlukan sangat banyak dalam proses pembelajaran dan keberhasilan dalam belajar tergantung kepada penguasaan dan kemampuan peserta didik terhadap materi IPS.

Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pemanfaatan lingkungan adalah peserta didik diarahkan ke dunia nyata, peserta didik tidak hanya berkhayal tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi, biaya yang diperlukan tidak terlalu banyak. Peserta didik dapat melakukannya dimanapun dan kapanpun tidak terbatas, peserta didik langsung berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Sedangkan kelemahannya ialah memerlukan waktu yang sangat lama, banyak digunakan untuk pembelajaran sains dan sangat sedikit untuk pembelajaran IPS. Keadaan tempat dan lingkungan yang berbeda menghambat proses pembelajaran,

⁴⁷ Barlian, Lily. *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan...h. 9.*

jika adanya perubahan musim maka proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan. Sulitnya mengontrol peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, keberhasilan pembelajaran tergantung kepada kemampuan peserta didik menguasai materi pembelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Tingkat kemampuan dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar peserta didik akan mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Menurut Sudjana hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku yang mana pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁸ Sementara menurut Nana Sudjana menyatakan, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴⁹ Sedangkan menurut Arikunto bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah

⁴⁸ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h. 24

⁴⁹ Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta didik Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4, No. 2, 2017, h. 111-112. Diakses pada tanggal 8 November 2019 dari situs: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2220>.

dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan.⁵⁰

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar berupa evaluasi baik itu dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik banyak cara yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran misalnya dengan pemanfaatan media lingkungan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Adapun jenis-jenis hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: Pengetahuan (knowledge), Pemahaman (comprehension), Penerapan atau aplikasi (application), Analisis (analysis), Sintesis (synthesis), Penilaian (Evaluation).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menurut Krathwohl dan kawan-kawan dibagi menjadi lima

⁵⁰Edy Syahputra, *Snowball Throwing...* 25

jenjang diantaranya: Menerima (receiving), Menanggapi (responding), Menghargai (valuing), Mengorganisasikan (organization), serta Karakterisasi (characterization).

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu: Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan sebagainya, Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan, Gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁵¹

Hal tersebut senada dengan Bloom (dalam Sudjana) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif

Zanah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

⁵¹ Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti, "Pengaruh Model...", h. 113-114.

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran.

2. Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

3. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4. Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5. Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dan lain-lain.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.⁵²

Oleh karena itu dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis belajar terbagi atas tiga yaitu (1) kognitif adalah kemampuan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan atau disekitarnya dan juga kemampuan daya ingat untuk menyelesaikan soal-soal, (2) afektif adalah penilaian pada kemampuan seseorang dilihat dari sikap dan nilai sosial yang diterapkan dalam kegiatan di sekolah, (3) Psikomotorik adalah salah satu cara untuk mengukur kemampuan atau keterampilan seorang anak yang termasuk pada praktek yang ada dalam pembelajaran.

⁵² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 12.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil belajar. Menurut Syah secara umum menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

a. Faktor internal, meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis, yaitu:

1. Aspek Fisiologis, yaitu aspek yang berhubungan dengan fisik seseorang, seperti kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Aspek Psikologis, yaitu aspek yang berhubungan dengan struktur kejiwaan peserta didik. Aspek ini terdiri dari 5 faktor yaitu:

a. Intelegensi, yaitu kemampuan psiko-fisik untuk memberi reaksi terhadap rangsangan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

b. Sikap, yaitu gejala internal yang berdimensi efektif, berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c. Bakat, yaitu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

- d. Minat, berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- e. Motivasi, yaitu keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor Eksternal, terdiri atas dua macam yaitu:

Lingkungan sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan non sosial, yaitu gedung sekolah dan letaknya. Letak rumah tinggal keluarga peserta didik, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik.⁵³

Hal tersebut senada dengan Slameto (dalam Elhefni) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal:

a. Faktor-faktor Internal terdiri dari:

1. Jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor psikologis yaitu faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan.

b. Faktor-faktor Eksternal terdiri dari:

1. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

⁵³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.132.

2. Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat yaitu kegiatan peserta didik dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁵⁴

Sedangkan menurut Hamalik (dalam Kormiana) faktor lain yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar peserta didik adalah hadiah/reward. Hadiah atau penghargaan kelompok dapat memacu peserta didik untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pujian-pujian yang datang dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat belajar yang sebenarnya.⁵⁵

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik bukan hanya faktor dari luar atau dalam diri peserta didik saja, melainkan faktor pemberian reward/penghargaan dari gurunya ketika proses pembelajaran juga memberikan semangat dan memotivasikan peserta didik untuk lebih giat lagi belajar dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, sehingga berpengaruh

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktoy yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 58-62.

⁵⁵ Kormiana Ms, "Metode *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta didik Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1, 2017. h. 63-64. Diakses pada tanggal 8 Novembersitus:<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/suaraguru/article/viewFile/3048/1944>, h. 68.

pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru tidak hanya bertugas mengajar melainkan memberikan penghargaan dan pujian-pujian bagi anak didiknya yang berhasil dalam belajar serta membangkitkan daya tarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih berkesan dan peserta didik tidak pernah merasa jenuh atau bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

D. Materi

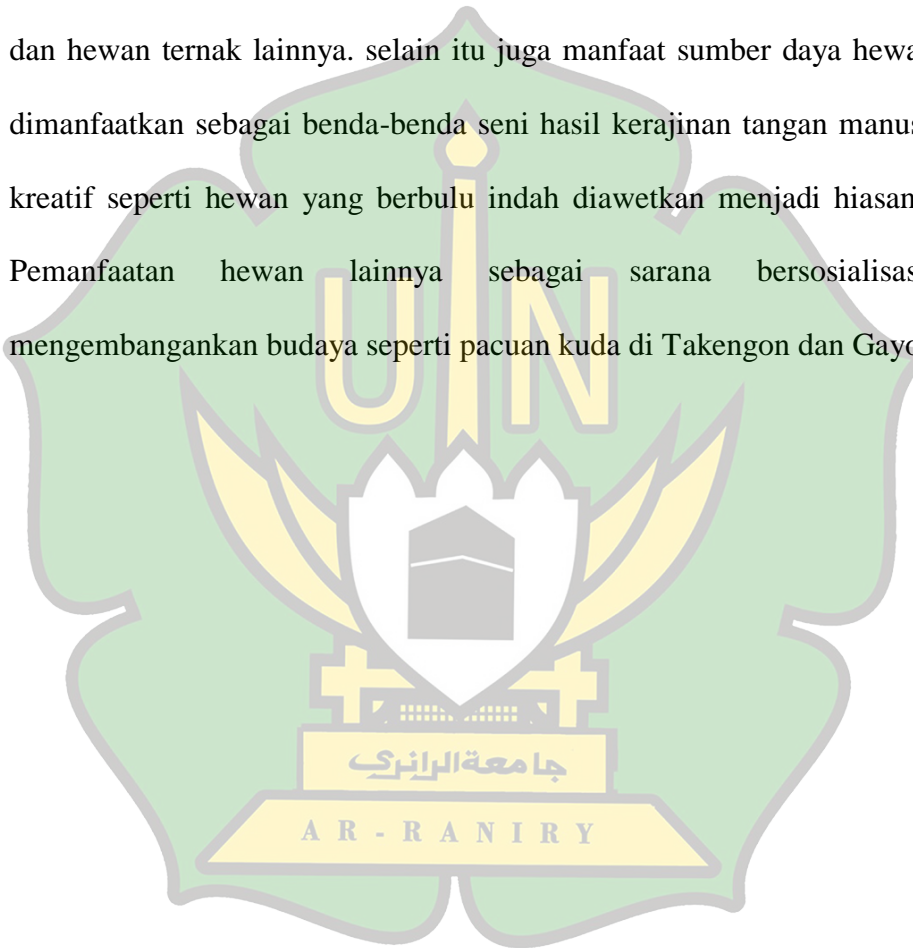
Adapun tema yang digunakan peneliti yaitu tema 9 Kayanya Negeriku kelas IV semester 1, setiap tema terdiri dari 4 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran, satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 kali pertemuan. Pada penelitian ini, peneliti memilih tema 9 Kayanya Negeriku subtema 2: pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia pembelajaran 1 dengan menggunakan media lingkungan. Dimana dalam pembelajaran 1 terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Berikut ini uraian materi IPS mata pelajaran pada subtema 2 pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.

Sumber Daya Alam Bidang Peternakan

Peternakan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan keberadaannya yang dapat dibudidayakan, yang bermanfaat sebagai penyedia protein yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Sumber daya alam hewan dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudidayakan. Pemanfaatannya juga dapat sebagai pembantu pekerjaan berat manusia, seperti kerbau dan sapi dapat digunakan

untuk membantu membajak sawah, kuda dapat digunakan untuk mengangkut hasil pertanian, unggas dan sapi dapat digunakan sebagai sumber bahan pangan.⁵⁶

Sumber daya alam hewani juga digunakan sebagai sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk makan sehari-hari, misalnya ikan, dan hewan ternak lainnya. selain itu juga manfaat sumber daya hewani yang dimanfaatkan sebagai benda-benda seni hasil kerajinan tangan manusia yang kreatif seperti hewan yang berbulu indah diawetkan menjadi hiasan rumah. Pemanfaatan hewan lainnya sebagai sarana bersosialisasi dan mengembangkan budaya seperti pacuan kuda di Takengon dan Gayo Lues.



⁵⁶ Maryanto, Dkk 2016, *Tema 9 Kayanya Negeriku Buku Peserta didik Kelas IV Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Terbaru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016), h. 85



Gambar 2.1. Hewan Ternak

Peternakan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan keberadaannya yang dapat dibudidayakan, yang bermanfaat sebagai penyedia protein yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Sumber daya alam hewan dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudayakan. Pemanfaatannya juga dapat sebagai pembantu pekerjaan berat manusia, seperti kerbau dan sapi dapat digunakan untuk membantu membajak sawah, kuda dapat digunakan untuk mengangkut hasil pertanian, unggas dan sapi dapat digunakan sebagai sumber bahan pangan. Peternakan dibagi menjadi beberapa jenis.

Peternakan Potong dan Kerja



Gambar 2.2. Hewan Peternakan Potong Kerja⁵⁷

Jenis Peternakan ini dimanfaatkan manusia untuk melakukan berbagai kegiatan seperti membajak sawah, mengangkat barang-barang, dan alat transportasi. Selain dimanfaatkan tenaganya juga diambil dagingnya. Hewan yang termasuk jenis ini antara lain sapi, kambing, kuda dan domba.

⁵⁷ Maryanto, Dkk 2016, *Tema 9 Kayanya...*87

Peternakan Perah



Gambar 2.3. Hewan Perah⁵⁸

Kamu tentu sering mengonsumsi susu dalam kehidupan sehari-hari. Susu merupakan salah satu produk utama dalam peternakan ini. Sapi, kambing dan kuda merupakan jenis hewan yang diambil susunya. Susu merupakan salah satu sumber gizi bagi kehidupan manusia.

Peternakan Unggas



Gambar 2.4. Hewan Peternakan Unggas⁵⁹

Kamu tentu pernah makan ayam goreng, telur dalam kehidupan sehari-hari? Peternakan unggas ialah jenis hewan yang memiliki bulu dan sayap untuk diambil daging dan telurnya. Beberapa hewan yang termasuk didalamnya seperti ayam, bebek, merpati dan kalkun

⁵⁸ Maryanto, Dkk 2016, *Tema 9 Kayanya...* 89

⁵⁹ Sigit Widiyanto, *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Yulistira, 2002), h. 10-11

Peternakan hewan berdasarkan jenisnya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yaitu

1. Jenis pengelompokkan peternakan hewan besar
2. Jenis pengelompokkan peternakan hewan kecil
3. Jenis pengelompokkan peternakan hewan unggas

Jenis Pengelompokkan Peternakan Hewan Besar



Gambar 2.5. Jenis Pengelompokkan Peternakan Hewan Besar⁶⁰

Jenis Peternakan ini termasuk kepada peternakan potong dan kerja seperti kuda dan sapi, yang dimanfaatkan manusia untuk melakukan berbagai kegiatan seperti membajak sawah, mengangkat barang-barang, dan alat transportasi. Selain dimanfaatkan tenaganya juga diambil dagingnya. Dikatakan peternakan hewan besar karena jenis hewan ini memiliki tubuh yang besar-besar. Hewan yang termasuk jenis kelompok ini antara lain sapi, kerbau, kuda dan lembu.

Meskipun dalam perkembangannya, hewan-hewan besar jarang dipakai untuk keperluan membajak dan mengangkut, hewan tersebut mesti

⁶⁰ Bambang Utoyo, *Geografi Membuka Cakrawala Dunia Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 77

harus ditenakan dalam skala besar, pasalnya kebutuhan akan gading dan susu terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia. Setidaknya melalui pengembangan peternakan hewan besar berkelanjutan yang profesional, Indonesia bisa lebih mandiri dan tidak lagi bergantung pada impor dari negara lain. Hasilnya proses ekonomi menjadi lebih baik, masyarakat sehat dan makmur.

Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Kecil



Gambar 2.6. Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Kecil⁶¹

Jenis peternakan ini termasuk sebagian kepada peternakan perah contohnya seperti kambing, merupakan jenis hewan yang diambil susunya. Susu merupakan salah satu sumber gizi bagi kehidupan manusia. Dikatakan peternakan hewan kecil karena jenis hewan ini memiliki tubuh yang kecil dan tidak dapat digunakan untuk mengangkut barang dan alat transportasi. Hewan yang termasuk jenis kelompok ini antara lain kambing, biri-biri, domba dan kelinci.

Ternak kambing banyak sekali ditemukan di Jawatan Madura. Kambing memiliki peran penting di masyarakat. Untuk acara aqiqahan,

⁶¹ Bambang Utoyo, *Geografi Membuka Cakrawala ...*78

hewan kecil seperti kambing selalu menjadi pilihan wajib. Selain itu, untuk acara-acara syukuran, pesta pernikahan, dan khitanan, hewan jenis kambing tidak jarang mejadi menu utama. Selain harganya terjangkau, dagingnya pun enak dan gurih. Apalagi jika dibuat sate, gulai dan rendang. Oleh karena itu hewan kecil menjadi pilihan kedua setelah hewan besar, andai pendanaan tidak mencukupi. Lagi pula, hewan kecil memiliki populasi lebih banyak dan ukuran yang beragam sehingga mudah untuk menyesuaikan dengan ketebalan isi kantong.

Hewan kecil memiliki nilai tinggi dari daging dan kulitnya. Dagingnya di konsumsi, sedangkan kulitnya untuk kebutuhan industri. Berbagai kerajinan kulit mengandalkan kulit hewan. Selain itu, ada juga yang menyukai mengolah kulit hewan kecil menjadi kripik atau snack renyah nan gurih. Maka dari itu, pemerintahpun wajib memberdayakan para peternak hewan kecil agar komoditi ini menjadi unggulan. Jika populasinya meningkat Indonesia bisa melakukan ekspor kambing, biri-biri, domba, dan kelinci ke negara lain. Apalagi, Indonesia memiliki potensi rerumputan dan tumbuhan hijau lainnya sebagai pakan ternak hampir semua daerah. Jadi, demi kemajuan ekonomi nusantara, pengembangan peternakan hewan kecil mesti menjadi perhatian pemerintah.

Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Unggas



Gambar 2.7. Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Unggas⁶²

Jenis kelompok peternakan hewan unggas tidak memiliki perbedaan dengan jenis hewan unggas yang memiliki bulu dan sayap untuk diambil daging dan telurnya. Seperti, ayam, itik, angsa dan mentok.

Berbeda dengan gading hewan besar dan hewan kecil yang lebih umum dimanfaatkan untuk kebutuhan sendiri seperti pesta, daging hewan unggas lebih banyak diperuntukkan untuk kebutuhan lauk di warung-warung, restoran dan cafe-cafe. Tiap hari, kebutuhan daging unggas terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Selain itu, telur yang dihasilkan ternak pun memiliki nilai jual tinggi. Bukan hanya itu untuk keperluan konsumsi langsung, komoditi telur juga dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kue, bahan dasar industri makanan, dan obat-obatan (khusus herbal seperti jamu).

Potensi ternak unggas di Indonesia memiliki statistik menanjak. Kebutuhan daging ternak dan telur selalu membludak. Apalagi menjelang hari raya, kebutuhan semakin meningkat. Oleh karena itu, jika sektor ini dikembangkan dengan profesional, atas pendampingan pemerintah maka

⁶² Bambang Utoyo, *Geografi Membuka Cakrawala...78*

hasil produksipun akan menjadi berlipat-lipat kali. Indonesia kedepannya tidak boleh lagi menjadi negara pengimpor daging ternak dan telur. Indonesialah yang sahrusnya menjadi pengekspor utama daging dan telur tenak ke seluruh penjuru dunia.

E. Penerapan Media Lingkungan dalam Pembelajaran IPS

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁶³

Cara menggunakan media lingkungan dalam pebelajaran IPS kita dapat menggunakan metode-metode mengajar, sebagai berikut:

1. Karya Wisata

Karya wisata adalah kunjungan peserta didik keluar kelas untuk mempelajari objek tertentu sebagai bagian integral dari kegiatan kurikuler di sekolah. Sebelum karya wisata dilakukan, sebaiknya direncanakan terlebih dahulu objek apa yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya serta kapan sebaiknya di pelajari.

Objek karya wisata harus relevan dengan bahan pembelajaran. Minsalnya museum untuk mempelajari sejarah, kebun binatang untuk

⁶³<http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html?m=1>. Diakses pada tanggal 3 agustus 2020.

mempelajari biologi, taman mini untuk pembelajaran ilmu bumi dan kebudayaan, peneropongan binatang di Lembang untuk fisikan dan astronomi. Dan lingkungan untuk pelajaran IPS.

2. Manusia sebagai sumber

Jika cara sebelumnya kelas dibawa ke tempat wisata, pada cara ini narasumber yang diundang ke sekolah untuk memberikan penjelasan mengenai keahliannya dihadapan para peserta didik. Minsalnya mengundang masyarakat di luar lingkungan sekolah. Narasumber yang diundang harus relevan dengan kebutuhan peserta didik.

3. Survei Desa

Mengunjungi lingkungan seperti masyarakat setempat untuk mempelajari proses sosial, budaya, ekonomi, kependudukan, dan lain-lainnya. kegiatan belajar dilakukan peserta didik melalui observasi, wawancara dengan beberapa pihak yang dipandang perlu, mempelajari data atau dokumen yang ada, dan lain-lain. Hasilnya dicatat dan dilaporkan di sekolah untuk di bahas bersama dan disimpulkan oleh guru dan peserta didik untuk melengkapi bahan pengajaran.

4. Pengabdian sosial

Cara ini dilakukan apabila sekolah (guru dan peserta didik secara bersama-sama melakukan kegiatan dengan memberi bantuan kepada masyarakat seperti pelayanan, penyuluhan, partisipasi dalam kegiatan

masyarakat). Proyek pelayanan pada masyarakat memberi manfaat yang baik bagi para peserta didik maupun bagi masyarakat.⁶⁴

Adapun penerapan media lingkungan dalam pembelajaran IPS yang peneliti lakukan pendapat menurut Sudjana dengan cara yaitu :

a. Langkah persiapan

Ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh pada langkah persiapan ini, antara lain:

1. Dalam hubungannya dengan materi yang akan diajarkan, guru dan peserta didik menentukan tujuan belajar yang diharapkan diperoleh para peserta didik berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.
2. Menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah lingkungan sekolah, objek tersebut dipilih karena masih area sekolah dan tidak mengeluarkan biaya, tidak memerlukan waktu yang lama, tersedianya sumber-sumber belajar, keamanan bagi peserta didik dalam pembelajarannya.
3. Menentukan cara belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran di lingkungan.
4. Guru dan peserta didik tidak memerlukan persiapan perizinan karena objek yang dipakai masih milik sekolah sendiri.

⁶⁴A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 148.

5. Persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertib, perlengkapan belajar yang harus dibawa, menyusun pertanyaan yang akan diajukan , kalau ada kamera untuk mengambil foto.

Persiapan tersebut dibuat guru bersama peserta didik pada saat pembelajaran materi berlangsung dan persiapan sehari-hari sebelum terjun kelapangan.

- b. Langkah pelaksanaan

Pada langkah ini adalah setelah peserta didik menerima materi yang diajarkan di kelas selama 1 jam, guru mengajak peserta didik menuju ke lapangan. Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing, para siswa bisa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompoknya supaya waktunya bisa lebih hemat. Peserta didik mengamati dan mencatat hasil yang telah diamati pada lembar observasi yang sudah disediakan guru. Berikutnya para peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan hasil-hal hasil belajarnya, untuk lebih melengkapi dan memahami materi yang di pelajarnya.

- c. Tindak lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan belajar di atas adalah kegiatan belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan. Setiap kelompok diminta melaporkan hasil-hasilnya untuk dibahas bersama.⁶⁵

⁶⁵Agni Ristianti, *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Peserta didik Kels X Di SMA Negeri 1 Kesei Kabupaten Pekalongan* , Fakultas Ilmu Sosial, UNNES, 2013, h. 14-15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses di mana melalui proses ini guru-dosen dan peserta didik-mahapeserta didik menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik sebagai tujuan untuk perbaikandan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran yang dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.⁶⁶ Menurut David Hopkins penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidik dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.⁶⁷ Adapun tujuan Penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja aktual yang lain.⁶⁸

⁶⁶ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h.1

⁶⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008) h. 41

⁶⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 45.

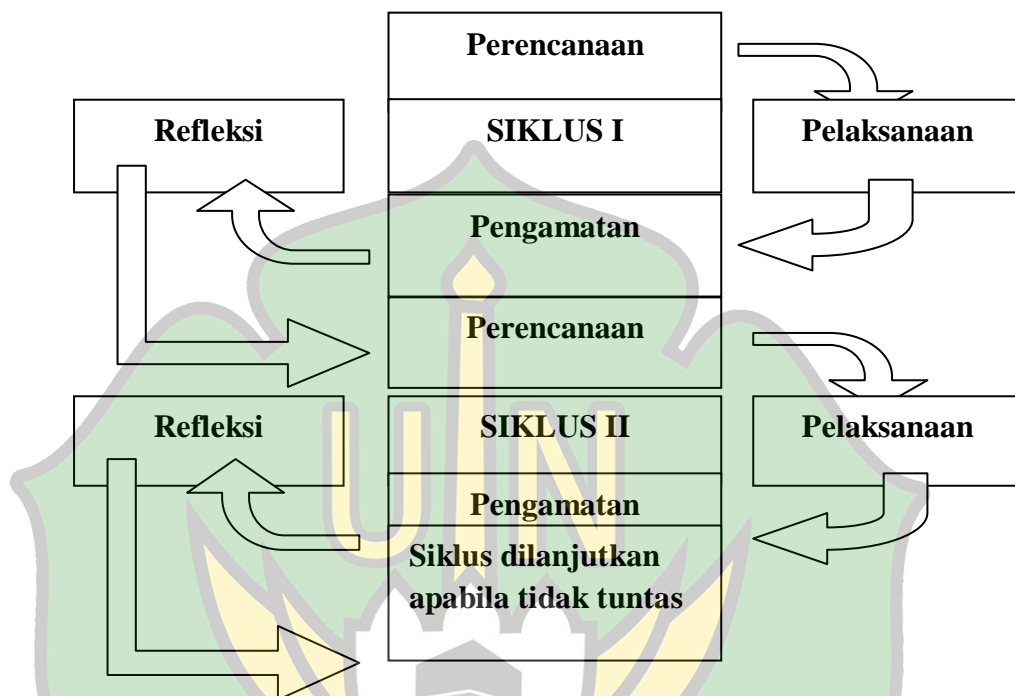
Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik melalui praktik di lapangan. Selain itu, adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk peningkatan layanan profesional guru untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dalam hal memecahkan masalah dengan penerapan langsung/praktek di lapangan.

Penelitian tindakan kelas secara garis besar, umumnya ada empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflect* (Refleksi).⁶⁹ Hal tersebut senada dengan *kurt lewin*, ada empat langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.⁷⁰ Ada empat langkah penting dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflect* (Refleksi). Adapun Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.

⁶⁹ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 75

⁷⁰ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan...*, h. 6

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut⁷¹ :



Bagan 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

Penjelasan tahapan dalam penelitian kelas ini di mulai dari tahapan perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 19 ACEH TENGAH. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu peserta didik masih ada yang kurang aktif pada saat proses

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 16

pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari masalah tersebut, maka peneliti dalam tahap perencanaan ini dapat membuat sebuah perencanaan yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan diteliti, yaitu tema 9 Kayanya Negeriku Memanfaatkan Media Lingkungan sekitar peserta didik.
- b. Membuat RPP dengan menggunakan pemanfaatan Media Lingkungan
- c. Menyiapkan media, alat peraga, dan LKPD.
- d. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Lingkungan serta instrumen aktivitas belajar peserta didik.
- e. Menyusun alat evaluasi yang berupa tes untuk mengukur aktivitas belajar ranah kognitif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan dari rancangan. Menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan.

3. Pengamatan Tindakan

Tahap ketiga ini kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian di MIN 19 Aceh Tengah. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai guru dan peserta didik kelas IV MIN 19 Aceh Tengah. Peserta didik dalam kelas IV MIN 19 Aceh Tengah tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 17 orang peserta didik yang terdiri dari 3 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran, unsur-unsur yang tampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap, teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar guru memperoleh gambaran yang lebih luas tentang objek pengamatan.⁷²

Sedangkan menurut darlington observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.⁷³ Observasi ialah teknik atau cara yang sangat efektif yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar guru memperoleh gambaran yang lebih luas tentang objek pengamatan.

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran

⁷² Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 83

⁷³ Albi Anggito dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 110

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat juga diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.⁷⁴ Sedangkan menurut Muchtar Buchori tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pembelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok peserta didik.⁷⁵ Tes ialah suatu alat untuk mengumpulkan informasi dari suatu percobaan yang diadakan dalam mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar observasi

Berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati secara kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari

⁷⁴Eko Putro, *Penilaian Hasil...*,h.117-118

⁷⁵ Ibadullah malawi, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016), h. 14-15

setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membutuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang akan diamati.

2. Lembar Soal Tes.

a. Soal Pretes

Soal yang digunakan berbentuk essay sebanyak 10 soal.

b. Soal Postes

Soal yang digunakan berbentuk essay sebanyak 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. data yang dianalisis yaitu :

1. Analisis Data dari Lembar Observasi

a. Analisis Lembar Observasi Peserta didik

Data tentang aktivitas peserta didik diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Peserta didik

N = Jumlah Peserta didik

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik⁷⁶

Nilai%	Kategori penilaian
$0 \% \leq p < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq p < 60 \%$	Cukup
$60 \% \leq p < 80 \%$	Baik
$80 \% \leq p < 100 \%$	Baik sekali

b. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka PresentaseAktivitas

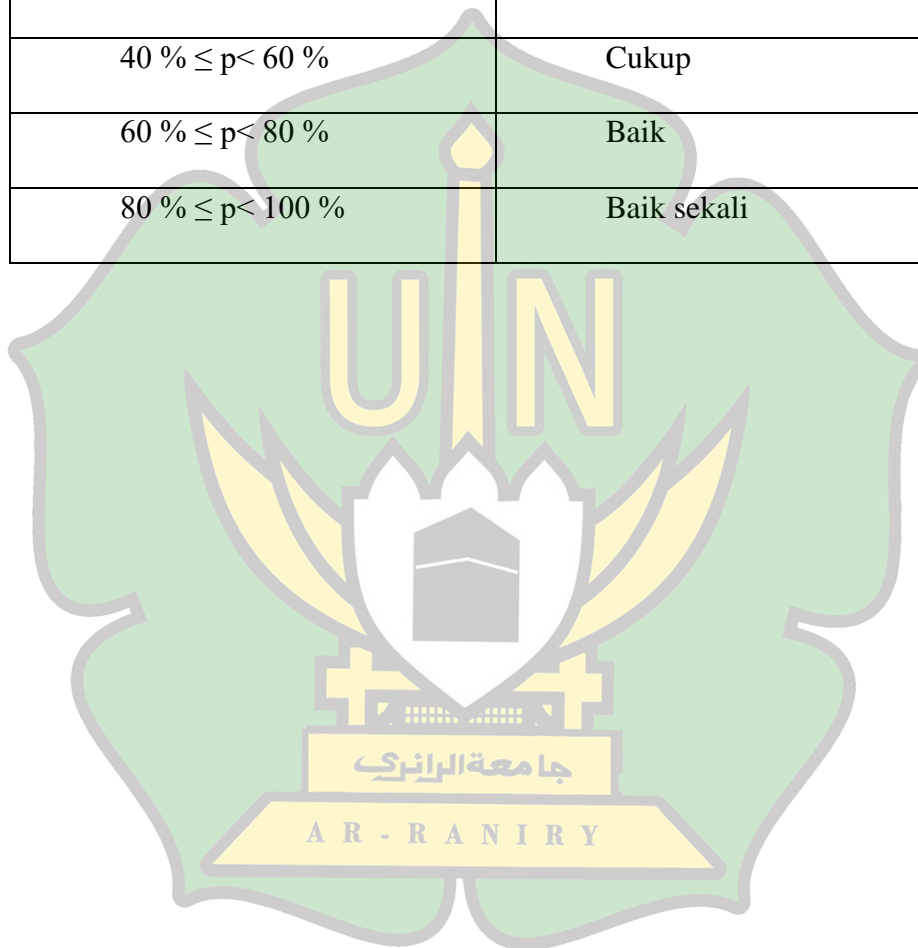
⁷⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, h. 43.

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Peserta didik

Tabel 3.2Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru⁷⁷

Nilai%	Kategori penilaian
$0 \% \leq p < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq p < 60 \%$	Cukup
$60 \% \leq p < 80 \%$	Baik
$80 \% \leq p < 100 \%$	Baik sekali



⁷⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 19 Aceh Tengah pada kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2020. MIN 19 Aceh Tengah adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Bintang, Kabupaten Aceh Tengah, jalan Bintang Serule Desa Dedamar yang dipimpin oleh bapak Syukri S.Pd.I.

Penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah terlebih untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada tanggal 21 Oktober 2020 serta pada tanggal 02 November 2020, setelah itu peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di kelas IV MIN 19 Aceh Tengah.

Untuk mempermudah kegiatan pelaksanaan penelitian, peneliti membuat jadwal uraian kegiatan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di MIN 19 Aceh Tengah pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian kegiatan	Minggu Ke											
		Pertama						Kedua					
		sen	sel	rab	kam	jum	sab	sen	sel	rab	kam	jum	sab
1	Observasi kelas yang akan diteliti												
2	Pelaksanaan tindakan siklus I												
3	Pelaksanaan tindakan siklus II												
4	Penyusunan laporan hasil penelitian												

Pada tabel 4.1 di atas tahap pertama tanggal 02 November 2020 jam 08:00 WIB sampai selesai yaitu pelaksanaan observasi kelas IVa dan pengantaran surat izin penelitian kepada kepala sekolah MIN 19 Aceh Tengah dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry di MIN 19 Aceh Tengah yang akan diteliti oleh peneliti, setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian dilanjutkan tahap kedua yaitu pelaksanaan siklus I pada tanggal 03-04 November 2020 jam 08:00 sampai dengan selesai dan siklus II pada tanggal 09-10 November 2020 jam 08:00 sampai selesai.

Adapun perencanaan yang harus dilakukan pada kegiatan pelaksanaan aktivitas pembelajaran siklus I dan II yaitu: menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP, menetapkan subtema, menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk merumuskan indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang ditentukan, membuat lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok, menyusun soal *pre-tes* dan *post-tes*, Menyusun aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Selanjutnya tahap pelaksanaan, setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diawasi oleh wali kelas IV yaitu Ibu Gustina. S. Pd. dan Sinta Lestary kawan sejawat. Pembelajaran ini diikuti oleh 17 peserta didik terdiri dari 3 laki-laki dan 14 perempuan di kelas IV MIN 19 Aceh Tengah proses pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu: guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas, guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran hari ini, guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai, guru membagikan lembar soal *pre-test*.

Kegiatan Inti, pada tahap ini guru terlebih dahulu diawali dengan memberikan penjelasan tentang media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar peserta didik (langkah persiapan pemanfaatan media lingkungan), guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 peserta didik, guru memperlihatkan beberapa gambar tentang materi, guru menjelaskan tentang materi pembelajaran, guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami tentang materi pembelajaran, guru memberikan teks bacaan tentang materi pembelajaran, guru membagikan beberapa lembar kertas yang akan digunakan pada saat penelitian/pengamatan, guru mengarahkan peserta didik untuk berpenalar sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada lokasi lingkungan untuk melakukan pengamatan, guru membimbing peserta didik selama pengamatan di lokasi, selesai melakukan pengamatan guru mengarahkan peserta didik berkumpul kembali dan masuk ke dalam kelas untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dengan kelompoknya masing-masing (tindak lanjut pemanfaatan media lingkungan), guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan peserta didik berdasarkan kelompok masing-masing dalam bentuk tulisan pada lembar kertas, guru membagikan LKPD dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan, guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok

lainnya, guru mengarahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.

Kegiatan Penutup, kegiatan akhir pada tahap ini yaitu: guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, guru memberikan penguatan kepada peserta didik menjelaskan kembali sedikit materi yang dipelajari hari ini, guru membagikan lembar soal *post-tes*, guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru menyampaikan pesan moral serta menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan moral, guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran, guru mengucapkan salam penutup.

Selanjutnya penyusunan laporan hasil penelitian pada tanggal 13-14 November 2020 dimulai dari jam 08:00 sampai selesai. Penyusunan laporan hasil penelitian ini didapatkan dari proses kegiatan aktivitas pembelajaran siklus I dan siklus II yang sudah dilaksanakan secara bertahap.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada Bab ini akan membahas tentang penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di MIN 19 Aceh Tengah pada kelas IV mulai pada tanggal 02 sampai 10 November 2020. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media lingkungan

sekitar peserta didik pada tema 2 Selalu Berhemat Energi di kelas IV. Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Gustina. S. Pd. yang merupakan wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas peserta didik yaitu Sinta Lestary sebagai teman sejawat. Prosedur yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV
- 2) Menetapkan subtema yaitu: Sumber Energi
- 3) Menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk merumuskan indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang ditentukan
- 4) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP 1 tentang materi Sumber Daya Alam pada Bidang Peternakan dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar peserta didik
- 5) Membuat lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada setiap kelompok
- 6) Menyusun soal *pre-tes* dan *post-tes*

- 7) Menyusun aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar
- 8) Setelah selesai, kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Rabu dan Kamis, 03 s/d 04 Oktober 2020. Pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik kelas IV MIN 19 Aceh Tengah yang berjumlah 17 peserta didik. Proses yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.
- b) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran hari ini.
- d) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.
- e) Guru membagikan lembar soal *pre-test*.

2). Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru lebih dahulu diawali dengan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar peserta didik (langkah persiapan pemanfaatan media lingkungan)
- b) Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 peserta didik
- c) Guru memperlihatkan beberapa gambar sumber daya alam pada bidang peternakan
- d) Guru menjelaskan tentang peternakan sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- e) Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami tentang peternakan sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- f) Guru memberikan teks bacaan tentang peternakan sebagai sumber daya alam
- g) Guru membagikan beberapa lembar kertas yang akan digunakan pada saat penelitian/pengamatan
- h) Guru mengarahkan peserta didik untuk berpenalar sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada lokasi lingkungan untuk melakukan pengamatan terhadap pengelompokan sumber daya alam peternakan warga sekitar. Apakah termasuk kepada peternakan potong dan kerja, peternakan perah dan

peternakan unggas serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

- i) Guru membimbing peserta didik selama pengamatan di lokasi
- j) Selesai melakukan pengamatan guru mengarahkan peserta didik berkumpul kembali dan masuk ke dalam kelas untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dengan kelompoknya masing-masing (tindak lanjut pemanfaatan media lingkungan)
- k) Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan peserta didik berdasarkan kelompok masing-masing dalam bentuk tulisan pada lembar kertas
- l) Guru membagikan LKPD dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan
- m) Guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya
- n) Guru mengarahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.

3). Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pada tahap ini yaitu:

- a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.

- b) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- c) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik menjelaskan kembali sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- d) Guru membagikan lembar soal *post-tes*.
- e) Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- f) Guru menyampaikan pesan moral serta menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- g) Guru menyampaikan pesan-pesan moral
- h) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran
- i) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Tahapan Pengamatan (Observasi)

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan setelahnya.

1). Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

Tahap pengamatan yang dilaksanakan ialah kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran diketahui dari hasil lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh satu orang

pengamat yaitu guru wali kelas IV yang bernama Ibu Gustina. S. Pd. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran IPS dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan			√	
Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.				
Kemampuan guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik				√
Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai		√		
Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik mengerjakan soal pretes			√	
Jumlah 15				
Kegiatan inti		√		
Kemampuan guru ketika pembagian kelompok				
Kemampuan guru dalam menjelaskan media pembelajaran			√	

Kemampuan guru dalam membagikan teks bacaan		√		
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi				√
Kemampuan guru ketika mengajak peserta didik keluar kelas menuju lingkungan sekitar		√		
Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik ketika pengamatan		√		
Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dan berdiskusi tentang hasil pengamatan		√		
Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan		√		
Kemampuan guru mengarahkan peserta didik mengerjakan LKPD			√	
Kemampuan guru mengamati cara peserta didik mengerjakan LKPD			√	
Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.			√	
Jumlah 28				
Kegiatan Penutup		√		
Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran				
Kemampuan guru mengadakan evaluasi			√	

Kemampuan guru menyampaikan refleksi				√
Kemampuan guru menyampaikan pesan moral			√	
Kemampuan guru mengelolah waktu.			√	
Jumlah 15				
Jumlah Keseluruhan		58		
Presentase		72,5 %		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Tengah Tanggal 04 November 2020
 Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{80} \times 100\%$$

$$P = 72.5 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktifitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencangkup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 58. Dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{58}{80} \times 100\% = 72.5\%$, berarti tarap keberhasilan

aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

2). Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Sinta Lestary. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik dalam Proses pembelajaran IPS dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
Kemampuan peserta didik menjawab salam dan mengkondisikan kelas.			√	
Kemampuan peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran			√	
Kemampuan peserta didik melakukan tanyak jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini		√		
Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan		√		

akan dicapai.				
Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pretes			√	
Jumlah 13				
Kegiatan inti				
Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok			√	
Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media pembelajaran		√		
Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan materi saat ini		√		
Peserta didik keluar kelas menuju lingkungan sekitar		√		
Kemampuan peserta didik mengikuti membimbing dari guru ketika pengamatan			√	
Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berkumpul dan berdiskusi tentang hasil pengamatan			√	
Peserta didik melaporkan hasil pengamatan			√	
Peserta didik mengerjakan LKPD		√		
Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				√
Peserta didik mendiskusikan antar kelompok			√	
Jumlah 27				

Kegiatan Penutup				
Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran		√		
Kemampuan peserta didik mengerjakan lembar evaluasi		√		
Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru				√
Kemampuan peserta didik dalam mengelolah waktu pembelajaran.		√		
Jumlah 10				
Jumlah Keseluruhan		50		
Presentase		65,8%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Tengah Tanggal 04 November 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{76} \times 100\%$$

$$P = 65,8\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencangkup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 50. Dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{50}{76} \times 100\% = 65,8\%$, berarti tarap keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori cukup, masih banyak aktivitas yang perlu ditingkatkan lagi.

3). Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus 1

Pada tahap ini peneliti memberikan dua bentuk tes yaitu, *pre-test* dan *post-tes* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda soal yang telah dibuat berjumlah 10 soal yang diikuti oleh 17 peserta didik. Soal *pre-tes* bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran di laksanakan, sedangkan *post-test* bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 19 Aceh Tengah adalah 75. Untuk lebih jelas tentang hasil belajar peserta didik pada siklus I dalam Proses pembelajaran IPS dengan Memanfaatkan Media Lingkungan Sekitas Peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Skor Hasil *Pre-Test* Peserta didik Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	50	Tidak Tuntas
3.	X ₃	30	Tidak Tuntas
4.	X ₄	90	Tuntas
5.	X ₅	70	Tidak Tuntas
6.	X ₆	20	Tidak Tuntas
7.	X ₇	80	Tuntas
8.	X ₈	50	Tidak Tuntas
9.	X ₉	30	Tidak Tuntas
10.	X ₁₀	20	Tidak Tuntas
11.	X ₁₁	40	Tidak Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	80	Tuntas
14.	X ₁₄	70	Tidak Tuntas
15.	X ₁₅	80	Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	70	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Tengah, 2020

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KS} &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{17} \times 100\% \\
 &= 41,17\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *pre-test* siklus I pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa, hasil *pre-test* masih kurang sehingga seperti pada tabel di atas hanya 7 peserta didik yang tuntas dengan persentase 41,17% dan 10 peserta didik lagi yang tidak tuntas dengan persentase 58,83%. berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 19 Aceh Tengah bahwa seorang peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan individu minimal 75 dan klasikal 85. Hal ini disebabkan peserta didik masih kebingungan dalam menyelesaikan soal-soal sebelum guru menyampaikan materi dalam Proses pembelajaran IPS Memanfaatkan Media Lingkungan Sekitar Peserta didik.

Kemudian dilanjutkan dengan *post-test* bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 19 Aceh Tengah adalah 75. Untuk lebih jelas tentang hasil belajar peserta didik pada siklus I dalam Proses pembelajaran IPS dengan memanfaatkan media lingkungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5. Skor Hasil *Post-Test* Peserta didik Pada Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	50	Tidak Tuntas

2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	40	Tidak Tuntas
4.	X ₄	100	Tuntas
5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	40	Tidak Tuntas
7.	X ₇	80	Tuntas
8.	X ₈	70	Tidak Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	50	Tidak Tuntas
12.	X ₁₂	90	Tuntas
13.	X ₁₃	60	Tidak Tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	70	Tidak Tuntas
16.	X ₁₆	90	Tuntas
17.	X ₁₇	80	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Tengah, 2020

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{17} \times 100\%$$

$$= 58,82\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 10 peserta didik tuntas belajarnya dengan persentase 58, 82%, sedangkan 7 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 41,18%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 19 Aceh Tengah bahwa peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar peserta didik masih berada dibawah 70%. Maka hasil belajar dengan menggunakan Memanfaatkan Media Lingkungan Sekitas Peserta didik untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji ulang hasil dari hasil observasi guna untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I dan untuk menyempurnakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus diperbariki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Guru belum mampu dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai pada saat proses pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu semaksimal mungkin dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai pada saat proses pembelajaran.

		Kemampuan guru dalam mengendalikan peserta didik masih belum nampak ketika pembagian kelompok	Untuk pertemuan selanjutnya kemampuan guru dalam mengendalikan peserta didik harus semaksimal mungkin ketika pembagian kelompok
		Guru belum mampu tegas dalam membagikan teks bacaan	Pada pertemuan selanjutnya guru harus tegas agar peserta didik kebagian teks bacaan yang harus dibagikan
		Guru belum mampu sepenuhnya untuk mengarahkan peserta didik keluar kelas menuju lingkungan sekitar guna untuk pengamatan	Kedepannya guru harus bisa sepenuhnya untuk mengarahkan peserta didik keluar kelas menuju lingkungan sekitar guna untuk pengamatan
		Guru belum mampu ketika membimbing peserta didik pada saat pengamatan	Untuk pertemuan selanjutnya diharapkan ketegasan guru dalam membimbing peserta didik ketika pengamatan di luar kelas untuk mendapatkan informasi yang akurat

		Guru belum mampu ketika mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dan berdiskusi tentang pengamatan kelompok mereka masing-masing	Kedepannya diharapkan agar guru memiliki keberanian dan tegas dalam mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dan berdiskusi tentang pengamatan kelompok mereka masing-masing
		Guru belum mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan	Pada pertemuan selanjutnya kemampuan guru harus mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan
		Guru belum mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran	Kedepannya guru harus mampu tegas dalam menyimpulkan materi pembelajaran
2.	Aktivitas peserta didik	Kemampuan peserta didik masih rendah ketika melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi	Untuk kedepannya guru harus mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk melakukan tanya

		minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini	jawab tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini
		Peserta didik kurang memperhatikan dan lebih asik bermain-main dengan temannya ketika guru menjelaskan tema dan materi pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dan memperhatikan kegiatan peserta didik agar peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik tentang tema dan materi pembelajaran.
		Kurangnya perhatian peserta didik ketika mendengarkan penjelasan guru tentang media pembelajaran	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus tegas dan mampu menguasai peserta didik sehingga peserta didik mendengarkan penjelasan tentang media pembelajaran
		Kurangnya pemahaman peserta didik ketika mendengarkan penjelasan materi pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru lebih kreatif dan tegas dalam menjelaskan materi

			pembelajaran untuk membuat peserta didik lebih paham tentang materi tersebut
		Kebanyakan peserta didik masih belum mengerti tentang media pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	Kedepannya diharapkan ketika guru menjelaskan media pembelajaran dengan bertahap dan pelan-pelan agar peserta didik paham.
		Peserta didik lebih memilih untuk bermain-main ketika keluar kelas pada saat pengamatan	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus tegas dalam mengarahkan peserta didik keluar kelas menuju lingkungan sekitar untuk pengamatan dan bukan untuk bermain.
		Peserta didik kurang paham dalam mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru dan ragu-ragu dalam menjawabnya.	Kedepannya guru harus tegas dalam mengarahkan peserta didik ketika mengerjakan LKPD dan menyakinkan peserta didik untuk tidak ragu-ragu dalam menjawabnya

		<p>Peserta didik masih kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan masih malu-malu.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya harus tegas, bertahap dan pelan-pelan dalam menyimpulkan materi dan menyemangati peserta didik agar tidak ada rasa malu dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p>
		<p>Peserta didik kurang mampu dalam mengelolah waktu yang telah ditetapkan oleh guru.</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya guru harus sering-sering mengingatkan peserta didik tentang berharganya waktu yang setiap detiknya kita lewati, dengan begitu peserta didik akan mampu mengelolah waktu dengan benar.</p>
3.	Hasil Belajar	<p>Masih banyak peserta didik yang belum mengalami peningkatan hasil belajarnya</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih tegas lagi dalam memberikan penekanan ketika menyelesaikan soal.</p>

	Hanya 10 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 7 peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, presentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah 70%	Kedepannya guru akan mengupayakan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat dengan menekankan pembelajaran menggunakan media lingkungan sekitar peserta didik.
--	--	--

2. Siklus II

Setelah siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti dipaparkan berikut ini:

a. Tahap Perencanaan

Penelitian yang dilakukan pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II adapun yang harus di persiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan untuk menyusun indikator yang diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

- 2) Menyusun instrumen yang digunakan pada siklus penelitian tindakan kelas yaitu RPP II tentang pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar peserta didik
- 3) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap kelompok
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran berupa lingkungan sekitar peserta didik
- 5) Menyusun soal evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan pada akhir siklus II
- 6) Menyusun aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- 7) Setelah selesai, kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan (tindakan) pada siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada hari senin dan selasa tanggal 09 s/d 10 November 2020 di kelas IV. Pada siklus II guru harus melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi dari pada siklus I. Kegiatan-kegiatan pembelajaran di bagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus II dengan memanfaatkan media

lingkungan sekitar peserta didik berbantuan media gambar. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas
- b) Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik
- c) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu (*apa saja jenis-jenis sumber daya alam pada bidang peternakan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dan sebutkan salah satu hewan tersebut?*) dan mengkaitkan dengan pembelajaran hari ini
- d) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu Selalu Berhema Energi
- e) Guru membagikan lembar soal *pre-test*.

2). Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru lebih dahulu diawali dengan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar peserta didik (langkah persiapan pemanfaatan media lingkungan)
- b) Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 peserta didik

- c) Guru memperlihatkan beberapa gambar pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternaknya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- d) Guru menjelaskan tentang pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternaknya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- e) Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami tentang pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternaknya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- f) Guru memberikan teks bacaan tentang pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- g) Guru membagikan beberapa lembar kertas yang akan digunakan pada saat penelitian/pengamatan
- h) Guru mengarahkan peserta didik untuk berpenalar sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada lokasi lingkungan untuk melakukan pengamatan terhadap pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakan warga

sekitar. Apakah termasuk kepada ternak hewan besar, ternak hewan kecil, dan ternak hewan unggas serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

- i) Guru membimbing peserta didik selama pengamatan di lokasi
- j) Selesai melakukan pengamatan guru mengarahkan peserta didik berkumpul kembali dan masuk ke dalam kelas untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dengan kelompoknya masing-masing (tindak lanjut pemanfaatan media lingkungan)
- k) Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan peserta didik berdasarkan kelompok masing-masing dalam bentuk tulisan pada lembar kertas
- l) Guru membagikan LKPD dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan
- m) Guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya
- n) Guru mengarahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.

3). Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pada tahap ini yaitu:

- a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.

- b) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- c) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik menjelaskan kembali sedikit materi yang dipelajari hari ini.
- d) Guru membagikan lembar soal *post-tes*.
- e) Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- f) Guru menyampaikan pesan moral serta menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- g) Guru menyampaikan pesan-pesan moral
- h) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran
- i) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan. Pengamatan dalam kegiatan ini masih sama dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus sebelumnya.

1). Aktivitas guru pada Suklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh ibu

Gustina. S. Pd sebagai wali kelas IV di MIN 19 Aceh Tengah 2020. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses pembelajaran IPS dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				√
Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.				√
Kemampuan guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik				√
Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				√
Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik mengerjakan soal pretes				√
Jumlah 19				
Kegiatan inti				
Kemampuan guru ketika pembagian kelompok			√	
Kemampuan guru dalam menjelaskan media			√	

pembelajaran				
Kemampuan guru dalam membagikan teks bacaan				√
Kemampuan guru dalam menjelaskan materi				√
Kemampuan guru ketika mengajak peserta didik keluar kelas menuju lingkungan sekitar				√
Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik ketika pengamatan			√	
Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dan berdiskusi tentang hasil pengamatan				√
Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan			√	
Kemampuan guru mengarahkan peserta didik mengerjakan LKPD				√
Kemampuan guru mengamati cara peserta didik mengerjakan LKPD				√
Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				√
Jumlah 40				
Kegiatan Penutup				
Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran				√

Kemampuan guru mengadakan evaluasi			√	
Kemampuan guru menyampaikan refleksi				√
Kemampuan guru menyampaikan pesan moral				√
Kemampuan guru mengelolah waktu.			√	
Jumlah 18				
Jumlah Keseluruhan		77		
Presentase		96.25%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Tengah Tanggal 10 November 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{77}{80} \times 100\%$$

$$= 96.25 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan Memanfaatkan Media Lingkungan Sekitar Peserta didik pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 96.25%. Hal ini disebabkan karena guru

telah memperbaiki aspek-aspek yang pada siklus sebelumnya masih belum maksimal. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus I aspek berada pada nilai yang rendah yaitu cukup baik, akan tetapi pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini dikarenakan guru telah mampu mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2). **Aktivitas Peserta didik dalam Mengelolah Pembelajaran pada Siklus II**

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II ini juga menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik pada siklus II ini juga di amati oleh teman sejawat yang sama dengan siklus sebelumnya. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik dalam Proses pembelajaran IPS dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
Kemampuan peserta didik menjawab salam dan mengkondisikan kelas.				√
Kemampuan peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran			√	

Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			√	
Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				√
Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pretes				√
Jumlah 18				
Kegiatan inti				
Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok			√	
Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media pembelajaran			√	
Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan materi saat ini				√
Peserta didik keluar kelas menuju lingkungan sekitar			√	
Kemampuan peserta didik mengikuti membimbing dari guru ketika pengamatan				√
Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berkumpul dan berdiskusi tentang hasil pengamatan			√	
Peserta didik melaporkan hasil pengamatan				√
Peserta didik mengerjakan LKPD				√

Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.			√	
Peserta didik mendiskusikan antar kelompok			√	
Jumlah 35				
Kegiatan Penutup				
Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran				√
Kemampuan peserta didik mengerjakan lembar evaluasi				√
Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru			√	
Kemampuan peserta didik dalam mengelolah waktu pembelajaran.			√	
Jumlah 14				
Jumlah Keseluruhan		67		
Presentase		88.2%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Tengah Tanggal 10 November 2020

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{67}{76} \times 100\%$$

$$= 88.2\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dalam Proses pembelajaran IPS dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar peserta didik memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata presentase secara keseluruhan terhadap aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dan mendapat nilai 88.2% dan termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II telah mencapai aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini disebabkan guru sudah maksimal dalam membimbing peserta didik pada saat proses pembelajaran berangsur, sehingga aktivitas peserta didik lebih meningkat.

3). Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II

Pada siklus II ini juga guru memberikan dua bentuk tes yaitu *pre-test* dan *post-test* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (*choice*). Adapun jumlah soal yang diberikan yaitu 10 soal yang diikuti oleh 17 peserta didik. Untuk lebih jelasnya hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Skor Hasil *Pre-test* Peserta didik pada Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	60	Tidak Tuntas
4.	X ₄	100	Tuntas
5.	X ₅	90	Tuntas
6.	X ₆	50	Tidak Tuntas
7.	X ₇	90	Tuntas
8.	X ₈	80	Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	90	Tuntas
11.	X ₁₁	100	Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	60	Tidak Tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	90	Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	100	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2020

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{17} \times 100\%$$

$$= 82,35\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik yaitu 14 peserta didik yang tuntas dengan skor persentase 82,35% dan tiga peserta didik yang tidak tuntas dengan skor persentase 17,65%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar Peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 58,82% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,35%.

Kemudian dilanjutkan dengan *post-test* bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 19 Aceh Tengah adalah 75. Untuk lebih jelas tentang hasil belajar peserta didik pada siklus II dalam Proses pembelajaran IPS dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10. Skor Hasil *Post-Test* Peserta didik Pada Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1.	X ₁	80	Tuntas
2.	X ₂	80	Tunta

3.	X ₃	90	Tuntas
4.	X ₄	100	Tuntas
5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	80	Tuntas
7.	X ₇	80	Tuntas
8.	X ₈	80	Tuntas
9.	X ₉	70	Tidak Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	90	Tuntas
12.	X ₁₂	90	Tuntas
13.	X ₁₃	80	Tuntas
14.	X ₁₄	80	Tuntas
15.	X ₁₅	80	Tuntas
16.	X ₁₆	90	Tuntas
17.	X ₁₇	70	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 19 Aceh Tengah, 2020

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{17} \times 100\%$$

$$= 88,23\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 15 peserta didik tuntas belajarnya dengan persentase 88,23%, sedangkan dua peserta didik tidak tuntas dengan persentase 11,77%. Berdasarkan hasil yang diperoleh

dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar Peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 58,82% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,23%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai, sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah berada pada kategori sangat baik yaitu dengan presentase 96.25% dalam kategori baik sekali	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan. Hampi setiap aspek-aspek sesuai dengan yang dilaksanakan, oleh karena itu guru harus mampu mempertahankan kemampuannya dalam menguasai dan mengelola kelas guna untuk meningkatkan

			aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi.
2	Aktivitas Peserta didik	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar peserta didik sudah mendapatkan hasil yang sangat baik yaitu dengan presentase 88.2% dalam kategori baik sekali.	Terlihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II terlihat sudah semakin baik. semua aspek semakin sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh sebab itu harus ada arahan dan dukungan guna untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada
3	Hasil Belajar	Hasil belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 16 peserta didik yang tuntas dengan	Ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan media lingkungan pada kelas IV MIN 19 Aceh

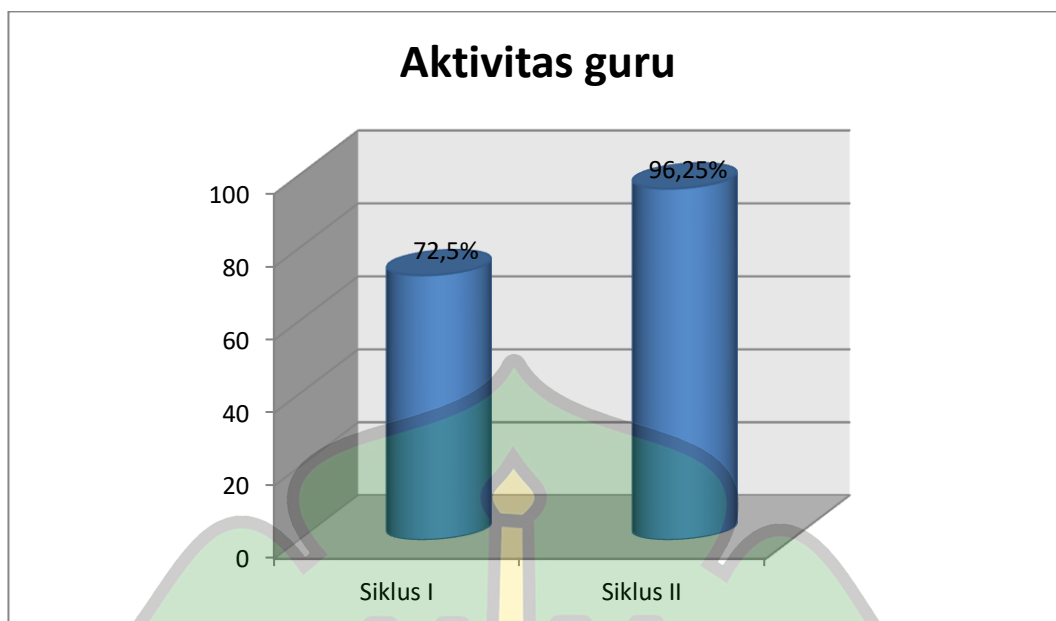
		nilai presentase 88,23% berada pada kategori baik sekali.	Tengah sudah mencapai ketuntasan.
--	--	---	-----------------------------------

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan atas II siklus. Penelitian tindakan kelas dimulai dari siklus yang pertama, pada siklus pertama berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dapat diketahui tingkat keberhasilannya di bawah rata-rata dan juga terdapat banyak kesalahan dari kegiatan tersebut yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka peneliti harus melanjutkan kegiatan pada siklus selanjutnya yaitu melakukan kegiatan pada siklus ke II guna untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus pertama. Adapun hal-hal yang perlu dilihat dari penelitiannya yaitu:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekitar peserta didik mengalami kenaikan sebesar 23% dari siklus I ke siklus II. Untuk hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

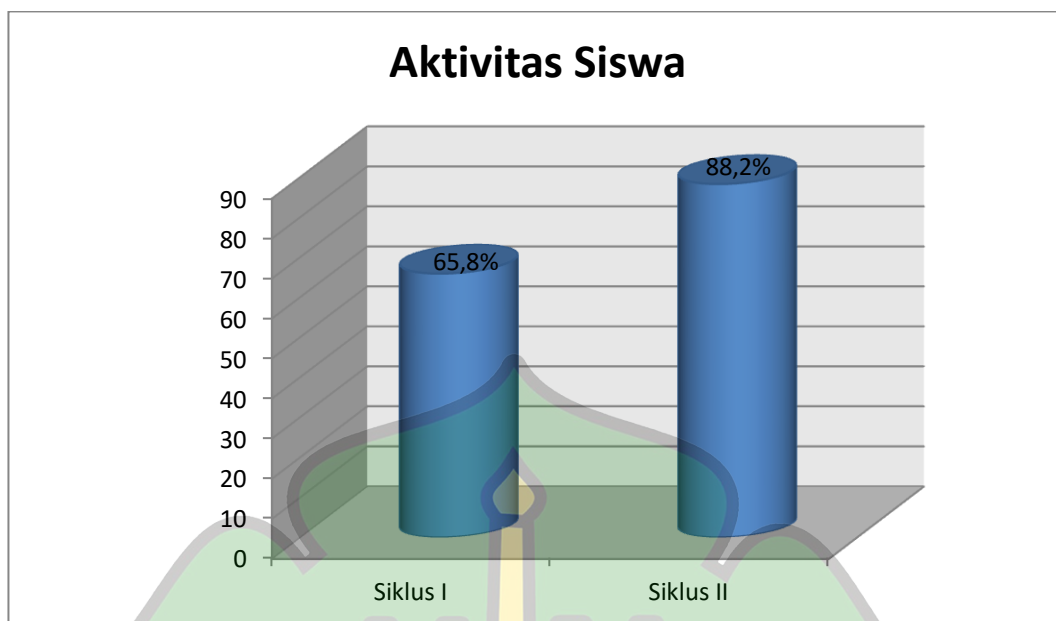
Berdasarkan gambar 4.1 diagram aktivitas guru dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dapat dikategorikan baik dengan presentase 72,5%. Sementara pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase 96,25% dapat dikategorikan baik sekali. Pada siklus I proses aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan hal inilah yang menyebabkan hasil presentase tidak sesuai dengan yang diharapkan, oleh sebab itu guru harus melakukan perbaikan dari kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I menuju ke siklus II. Pada siklus II proses aktivitas guru sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan, hal tersebut terjadi karena guru sudah mempersiapkan secara keseluruhan dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media lingkungan dalam kegiatan pembelajaran setiap siklusnya mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Maka untuk proses pembelajaran kedepannya alangkah baiknya jika seorang guru menggunakan media lingkungan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Khasniah Lustanti dan M. Husni Abdullah dimana pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 67,85%, siklus ke II 83%, siklus III 97,5%.⁷⁸ Dengan adanya perubahan signifikan dari beberapa siklus tersebut maka dapat dikatakan telah berhasil melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Aktivitas Peserta didik

Dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi yaitu semakin meningkatnya presentase sebesar 22% pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini dapat diketahui dari hasil observasi siklus I dan siklus II. Untuk hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

⁷⁸RimaKhasniah Lutanti, dan M. Husni Abdullah, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Peserta didik Sekolah Dasar*, Jurnal JPGSD Vol 01 No 02, Tahun 2003. Diakses pada tahun 2013 dan situs <https://media.neliti.com>



Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Peserta didik dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata 65,8% dan siklus II 88,2%, dari kedua hasil siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan dengan pemanfaatan media lingkungan sekitar peserta didik. Peningkatan ini terjadi disebabkan adanya kesadaran guru dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi sebelumnya pada saat proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dengan terjadinya peningkatan pada aktivitas peserta didik dapat dikatakan bahwa pemahaman peserta didik terhadap pemanfaatan media lingkungan dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat untuk peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik sangat aktif dan berpartisipasi dalam

memanfaatkan media lingkungan untuk mencari sumber materi pada saat proses pembelajaran dengan cara keluar kelas menuju lingkungan sekitar.

Salah satu pengkajian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Siti Akhianuaini dan Suprayitno bahwa pemanfaatan media lingkungan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan setiap siklus yaitu siklus I memperoleh di atas skor rata-rata 82% pada siklus II meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 90%.⁷⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media lingkungan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sesuai dengan harapan yang diinginkan.

3. Hasil Belajar Peserta didik

Untuk melihat hasil belajar peserta didik pada tema selalu berhemat energi dengan memanfaatkan media lingkungan, maka peneliti memberikan tes pada setiap awal dan akhir pembelajaran. Tes yang diberikan guna untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Setelah hasil terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 19 Aceh Tengah yaitu secara individu minimal 70 dan 80% peserta didik tuntas secara klasikal.

Tes yang diberikan yaitu sebanyak empat kali diantaranya tes awal dan akhir pertemuan pada siklus I begitu juga dengan siklus II, setiap

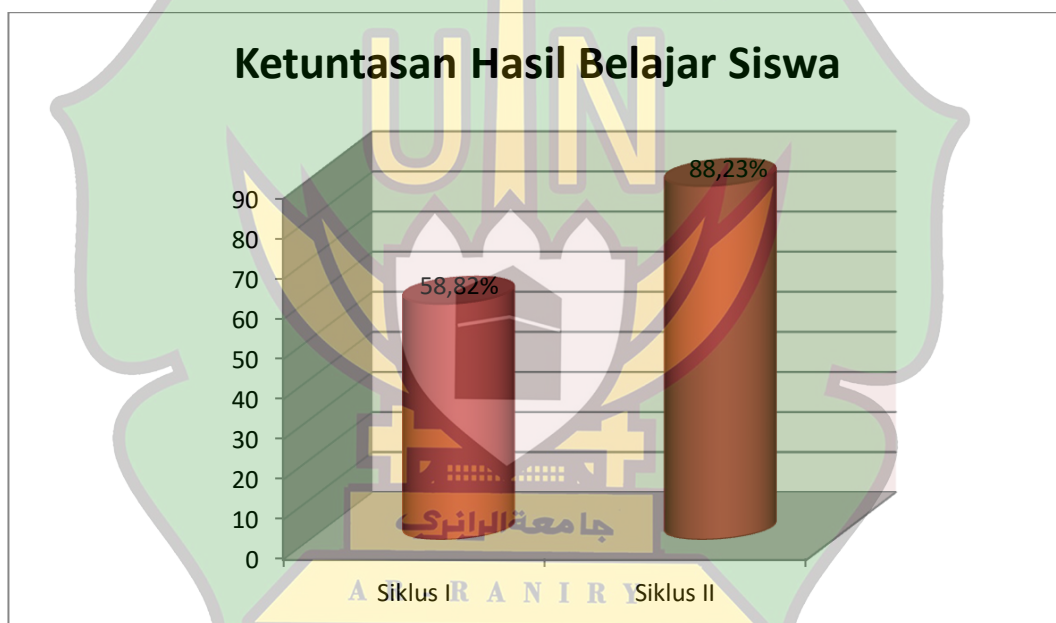
⁷⁹ Siti Akhianuaini, dan Suprayitno, Penerapan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal JPGSd* Vol 02 No 3, Tahun 2014. Diakses pada tahun 2015 dari situs: <https://media.neliti.com>

siklus mengalami perubahan yang sangat memuaskan. Setelah pemanfaatan media lingkungan dalam proses pembelajaran siklus I jumlah peserta didik yang mencapai KKM pada tes akhir pertemuan ialah 10 orang dengan presentase 58,82%, sedangkan yang masih di bawah KKM yaitu sebanyak 7 orang dengan presentase 41,18%. Kategori ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran yang telah ditetapkan secara klasikal jika mencapai 80%, sehingga dapat kita simpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Untuk mengatasi hal tersebut, seorang pendidik harus mampu dalam meningkatkan kinerja atas pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan memberikan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik selalu aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudirman menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁸⁰

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada tahap tes diakhir pembelajaran siklus II dapat diketahui adanya peningkatan yang sangat memuaskan dengan nilai presentase 88,23% sekitar 15 orang peserta didik yang dinyatakan tuntas dan dua orang peserta didik lagi dinyatakan belum tuntas dengan nilai presentase 11,77%, kategori ketuntasan peserta didik dalam proses pembelajaran secara klasikal apabila mencapai 80%. Pada siklus II guru telah mampu meningkatkan pemahaman peserta didik

⁸⁰ Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 13.

terhadap materi pembelajaran dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik sehingga membangkitkan semangat dan gairah peserta didik untuk belajar selalu aktif, kreatif, mandiri pada saat kegiatan pembelajaran, sehingga mendapatkan perubahan hasil belajar menjadi lebih baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes belajar peserta didik pada siklus II dapat dinyatakan tuntas secara klasikal. Oleh karena itu untuk hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Setiap Siklus

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan yang sangat memuaskan pada setiap siklusnya. Peserta didik mampu menjawab soal *post-test* yang telah dipelajari dengan baik dan benar. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 29.41%. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa

dengan pemanfaatan media lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar pada diri peserta didik masing-masing.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Khasniah Lustanti dan M. Husni Abdullah hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik tiap siklusnya yaitu siklus I hanya 6 orang peserta didik atau sekitar 33,33% yang mencapai kriteria ketuntasan belajar dengan standart ketuntasan belajar 70 sedangkan 12 orang atau sekitar 66,66% peserta didik lainnya tidak mencapai standart ketuntasan belajar, sehingga tergolong kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu sekitar 11 orang atau 61,11% yang mencapai kriteria ketuntasan belajar dengan standart ketuntasan belajar 70 sedangkan 7 orang atau 38,88% peserta didik lainnya tidak mencapai standart ketuntasan belajar, sehingga tergolong kategori masih cukup. Akan tetapi pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat memuaskan sekitar 16 peserta didik atau 88,88% yang mencapai kriteria ketuntasan belajar dengan standart ketuntasan belajar 70 sedangkan 2 orang atau 11,11% peserta didik lainnya tidak mencapai standart ketuntasan belajar, sehingga tergolong kategori sangat baik.⁸¹

Dengan demikian berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media lingkungan saat proses

⁸¹ Rima Khasniah Lustanti, dan M. Husni Abdullah, *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Peserta didik Sekolah Dasar*, Jurnal JPGSd Vol 01 No 02, Tahun 2013. Diakses pada tahun 2013 dari situs: <https://media.neliti.com>

pembelajaran berlangsung mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di MIN 19 Aceh Tengah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MIN 19 Aceh Tengah tentang pemanfaatan media lingkungan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas IV dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 peserta didik, dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan pemanfaatan media lingkungan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 72,5% (Baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan sebesar 96,25% (Baik sekali)
2. Aktivitas peserta didik yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan pemanfaatan media lingkungan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 65,8% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,2% (Baik sekali).
3. Hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Aceh Tengah pada siklus I dengan nilai presentase 58,82% (Cukup) namun secara klasikal belum tuntas dan pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 88,23% (Baik sekali) dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya dengan pemanfaatan media lingkungan sekitar peserta didik dan media lainnya agar meningkatkan hasil dan daya serap belajar sehingga hasil belajar meningkat tiap peserta didiknya.
2. Bagi guru diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada media pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan untuk lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan daya serap peserta didik sehingga aktivitas belajar lebih tinggi.
3. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan media pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai media pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar peserta didik hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan Pemanfaatan Media Lingkungan dengan metode dan teknik pembelajaran lain sesuai sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis. (2007). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Agni Ristianti. (2013). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Peserta didik Kels X Di SMA Negeri 1 Kesei Kabupaten Pekalongan*, Fakultas Ilmu Sosial, UNNES.
- Agni Ristianti. (2013). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Peserta didik Kels X Di SMA Negeri 1 Kesei Kabupaten Pekalongan*. Fakultas Ilmu Sosial, UNNES.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Susanto. (2014) *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad Susanto. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Albi Anggito dkk. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aliwanto, Analisis Aktivitas Belajar Peserta didik. (2017). *Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 3 No. 1* Pontianak: IKIP PGRI
- Amos Neolaka. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.2017
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andi Praswanto. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Aptisoma.(2009). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*. Yogyakarta: Parana Ilmu.
- Barlian, Lily (2008). *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Sekitar*. Subang: Royyan Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwuja Utami, *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Mengidentifikasi Tesk Eksposisi Melalui Metode Pembelajaran Numbered Heads*

Together Bagi Peserta didik Kelas VII B Smp Murni 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018, (Surakarta: SMP Murni 1 Surakarta, 2017).

Edy Syahputra. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

Eko Putro Widoyoko. (2014). *Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Endang Sri Wahyuningsih. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik*. Yokyakarta: CV Budi Utama.

Farid Ahmad. (2018). *Media Literasi Sekolah*. Semarang: CV. Pilar Nuantara.

Guslinda. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing

Halid Hanafi. (2018). *Ilmu pendidikan Islam*. Yokyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama.

Hamzah B. Uno. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah. B. Uno, Nurdin Mohammad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

[\[<http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertianpenerapan.m1?m=1>. Diakses pada tanggal 3 agustus 2020.\]\(http://www. Mukhlis, Kumpulan Model-Model Pembelajaran Kooperatif, Blogspot.com. 15 Oktober 2019</p>
</div>
<div data-bbox=\)](http://www.Linda Haffandi, Pendekatan Lingkungan dan Seligtemas dan Pendekatan Keterampilan Proses dan CBSA/SAL, Blogspot.com. 14 Oktober 2019.</p>
</div>
<div data-bbox=)

Ibadullah malawi. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Magetan: CV. AE Media Grafika

Kemendikbud (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Kormiana Ms, “*Metode Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta didik Sekolah Menengah Pertama*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1, 2017. Diakses pada tanggal 8 November 2019 dari situs: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/viewFile/3048/1944>
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama.
- M. Djunaidi Ghony. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Martinis Yamin. (2011). *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung. Persada Press.
- Maryanto. Dkk 2016. *Tema 9 Kayanya Negeriku Buku Peserta didik Kelas IV Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Terbaru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Massofa, wordpress.com: 2010
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.
- Rima Khasniah Lustanti, dan M. Husni Abdullah, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Peserta didik Sekolah Dasar, *Jurnal JPGSd* Vol 01 No 02, Tahun 2013. Diakses pada tahun 2013 dari situs: <https://media.neliti.com>
- Riska Maulida. (2017). *Penggunaan Pendekatan Lingkungan Terhadap Aktivitas Peserta didik Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-raniry.
- Rochman Natawidjaya dan H.A. Moein Moesa (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Persada.
- Rahmat Putra Yudha (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery

- Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta didik Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4, No. 2, 2017, h. 111-112. Diakses pada tanggal 8 November 2019 dari situs: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2220>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktoy yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sigit Widiyanto. (2002). *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Yudistira.
- Siti Akhianuaini, dan Suprayitno, Penerapan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal J PGSD* Vol 02 No 3, Tahun 2014. Diakses pada tahun 2015 dari situs: <https://media.neliti.com>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudirman AM. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sumardi. Suryabrata. (2002). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syofnidah Ifrianti, dan Yesti Emilia *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung*, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Volume 3, Nomor 2, p-ISSN: 2355-1925, Desember 2016. Diakses pada tanggal 2 Desember 2016 dari situs : www.Ejournal.Radenintan.ac.id
- Tabrani Rusyan. (1994). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Titi Handina. (2015). *Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta didik Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. (2012). *Belajar dan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab Jufri. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Widadi Tentrem Sucipto. (2018). *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Eksposisi Melalui Metode Pembelajaran Numbered Heads Together Bagi Peserta didik Kelas VII B SMP Munrni 1 Surakarta Semester*, ISSN: 1979-9098.
- Yatim Riyano (2010). *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yulia Siska. (2016). *Konsep Dasar IPS Untuk Sd/Mi*. Yogyakarta: Garudhawaca.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-11239/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2020

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :**
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 29 November 2019

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-17060/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019
- KEDUA :** Menunjuk Saudara:

1. Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing pertama
2. Raihan Permata Sari, M.Pd.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Nubayni
 NIM : 160209035
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Lingkungan terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di Kelas IV MIN 19 Aceh Tengah

- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 19 Oktober 2020
An. Rektor
 Dekan,

 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8226/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NUBAYNI / 160209035**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Tibang Lr. M. Yusuf Daud No. 130 C Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya di atas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Media Lingkungan terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di kelas IV MIN 19 Aceh Tengah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Desember 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 September
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 19 ACEH TENGAH

Jalan Bintang - Serule Desa Kuala II Pulo Bintang (0643 24171

Email: min.bintang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 371 /MI.01.09.19/OT.01.06/11/2020

yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Aceh Tengah Kabupaten Aceh Tengah :

Nama : Syukri, S.Pd.I
 NIP : 197208072003121004
 Jabatan : Kepala MIN 19 Aceh Tengah

dengan ini menyatakan:

Nama : Nubayni
 NPM : 160209035
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
 Semester : IX (Sembilan)

Saudara tersebut diatas benar telah melakukan penelitian yang bertujuan untuk sempurnanya dalam penulisan karya ilmiah dengan judul *Pemanfaatan Media Lingkungan terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 19 Aceh Tengah.*

Demikian lah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjsama yang baik, kami ucapkan ribuan terimakasih.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Bintang, 06 November 2020

Kepala Madrasah,

Syukri
SYUKRI, S.Pd.I
 NIP.197208072003121004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Aceh Tengah
Kelas / Semester : IV / 1
Tema : 9 Kayanya Negeriku
Sub Tema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	indikator
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari 3.5.2. Menguraikan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Memaparkan hasil laporan pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari. 4.5.2. Menyimpulkan hasil laporan pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan manfaat sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menuliskan sumber daya alam pada bidang peternakan. 3.1.2. Menjelaskan sumber daya alam pada bidang peternakan dan manfaatnya. 3.1.3. Menyebutkan jenis sumber daya alam pada bidang peternakan dan manfaatnya. 3.1.4. Mengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan manfaat sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Melaporkan hasil identifikasi sumber daya alam dan manfaatnya dalam bentuk tulisan. 4.1.2. Memaparkan hasil identifikasi sumber daya alam dan manfaatnya dalam bentuk tulisan 4.1.3. Menyimpulkan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memetakan keterhubungan antara gagasan yang didapat dari teks lisan, tulisan, atau visual.	3.2.1 Menjelaskan informasi dari teks visual yang diamati. 3.2.2 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menulis gagasan pokok dari teks. 4.2.2. Menyebutkan gagasan pokok dari teks.

C. TUJUAN

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian tentang sumber daya alam dibidang peternakan.
2. Peserta didik dapat menjelaskan tentang sumber daya alam dibidang peternakan.
3. Peserta didik mampu menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya.
4. Peserta didik dapat mengelompokkan berbagai jenis sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya.
5. Peserta didik dapat menjelaskan hasil identifikasi sumber daya alam dibidang peternakan dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

D. MATERI

Pemanfaat sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Media Lingkungan
2. Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran			
Kegiatan	Diskripsi Kegiatan guru	Diskripsi Kegiatan peserta didik	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.	a. Peserta didik menjawab salam dan mengkondisikan kelas.	8 Menit
	b. Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik.	b. Peserta didik berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran peserta didik.	
	c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran hari ini.	c. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi minggu lalu dan mendengarkan penjelasan tentang materi hari ini.	
	d. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.	d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan tujuan yang akan dipelajari hari ini.	
	e. Guru membagikan soal pretes.	e. Peserta didik mengerjakan soal pretes	

<p>2. Inti</p>	<p>Guru memberikan penjelasan tentang media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar peserta didik. (langkah persiapan pemanfaatan media lingkungan).</p> <p>a. Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 peserta didik.</p>	<p>Peserta didik mendengarkan apa yang diarahkan oleh guru</p> <p>a. Peserta didik membentuk kelompoknya masing-masing.</p>	<p>20 menit</p>
	<p>b. Guru memperlihatkan beberapa gambar sumber daya alam pada bidang peternakan.</p>	<p>b. Peserta didik mengamati beberapa gambar sumber daya alam pada bidang peternakan dan menuliskan hasil pengamatannya pada buku tulis peserta didik.</p>	
	<p>c. Guru menjelaskan tentang peternakan sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>c. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai peternakan sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari</p>	
	<p>d. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami tentang peternakan sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan</p>	<p>d. Peserta didik bertanya kepada guru yang belum dipahami tentang peternakan sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan bermanfaat</p>	

	bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	dalam kehidupan sehari-hari	
	e. Guru memberikan teks bacaan tentang peternakan sebagai sumber daya alam.	e. Peserta didik membaca teks bacaan tentang peternakan sebagai sumber daya alam.	
	f. Selanjutnya guru membagikan beberapa lembar kertas yang akan digunakan pada saat penelitian/pengamatan.	f. Peserta didik menerima lembaran kertas yang akan dipergunakan pada saat penelitian/pengamatan.	
	g. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk berpencair sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada lokasi lingkungan untuk melakukan pengamatan terhadap pengelompokan sumber daya alam peternakan warga sekitar. Apakah termasuk kepada: Peternakan potong dan kerja, Peternakan perah dan Peternakan unggas Serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. (langkah pelaksanaan pemanfaatan media lingkungan).	g. Peserta didik melakukan intruksi dari guru dan berpencair sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada lokasi lingkungan untuk melakukan pengamatan terhadap pengelompokan sumber daya alam peternakan warga sekitar. (langkah pelaksanaan pemanfaatan media lingkungan).	

	h. Guru membimbing peserta didik selama pengamatan di lokasi.	h. Peserta didik mengikuti arahan selama pengamatan di lokasi.	
	i. Setelah selesai melakukan pengamatan, guru mengarahkan peserta didik berkumpul kembali dan masuk ke dalam kelas untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dengan kelompoknya masing-masing. (Tindak lanjut pemanfaatan media lingkungan)	i. Peserta didik melakukan intruksi dari guru berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatan mereka.	
	j. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan peserta didik berdasarkan kelompok masing-masing dalam bentuk tulisan pada lembar kertas.	j. Peserta didik melaporkan hasil pengamatannya berdasarkan kelompok masing-masing dalam bentuk tulisan pada lembar kertas.	
	k. Selanjutnya guru membagikan LKPD dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan	k. Peserta didik menerima LKPD dan mengerjakannya dengan kelompok yang sudah ditentukan.	
	l. Guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya.	l. Peserta didik mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya.	

	m. Guru mengarahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.	m. Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas	
3. Penutup	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.	a. Peserta didik memberikan pertanyaan terhadap kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.	7 menit
	b. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.	b. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama	
	c. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik menjelaskan kembali sedikit materi yang di pelajari hari ini.	c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang di pelajari hari ini.	
	d. Guru membagikan soal postes kepada peserta didik.	d. Peserta didik mengerjakan soal postes yang telah dibagikan guru.	
	e. Guru membagikan kertas refleksi kepada masing-masing peserta didik.	e. Peserta didik mengisi kertas refleksi yang dibagikan guru.	
	f. Guru menyampaikan pesan moral serta menyampaikan materi yang akan datang kepada peserta didik.	f. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan materi yang akan datang.	

	g. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam	g. Peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru bersama-sama.	
--	--	---	--

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber:

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 4 Dan Buku Peserta didik Tema 2 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2013).
2. Internet.
3. Jurnal.
4. Makalah

Media:

Pemanfaatan Media lingkungan tentang sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya

H. MATERI

Sumber Daya Alam Bidang Peternakan

Sumber daya alam hewani digunakan sebagai sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk makan sehari-hari, misalnya ikan, dan hewan ternak lainnya. selain itu juga manfaat sumber daya hewani yang dimanfaatkan sebagai benda-benda seni hasil kerajinan tangan manusia yang kreatif seperti hewan yang berbulu indah diawetkan menjadi hiasan rumah. Pemanfaatan hewan lainnya sebagai sarana bersosialisasi dan mengembangkan budaya seperti pacuan kuda di Takengon dan Gayo Lues.





Peternakan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan keberadaanya yang dapat dibudidayakan, yang bermanfaat sebagai penyedia protein yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Sumber daya alam hewan dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudayakan. Pemanfaatannya juga dapat sebagai pembantu pekerjaan berat manusia, seperti kerbau dan sapi dapat digunakan untuk membantu membajak sawah, kuda dapat digunakan untuk mengangkut hasil pertanian, unggas dan sapi dapat digunakan sebagai sumber bahan pangan. Peternakan dibagi menjadi beberapa jenis.

Peternakan Potong dan Kerja





Jenis Peternakan ini dimanfaatkan manusia untuk melakukan berbagai kegiatan seperti membajak sawah, mengangkat barang-barang, dan alat transportasi. Selain dimanfaatkan tenaganya juga diambil dagingnya. Hewan yang termasuk jenis ini antara lain sapi, kambing, kuda dan domba.

Peternakan Perah



Kamu tentu sering mengonsumsi susu dalam kehidupan sehari-hari. Susu merupakan salah satu produk utama dalam peternakan ini. Sapi, kambing dan kuda merupakan jenis hewan yang diambil susunya. Susu merupakan salah satu sumber gizi bagi kehidupan manusia.

Peternakan Unggas



Kamu tentu pernah makan ayam goreng, telur dalam kehidupan sehari-hari? Peternakan unggas ialah jenis hewan yang memiliki bulu dan sayap untuk diambil daging dan telurnya. Beberapa hewan yang termasuk didalamnya seperti ayam, bebek, merpati dan kalkun.

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bahasa Indonesia

Teks visual

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengidentifikasi gambar	Mengidentifikasi semua gambar dengan cermat. ✓	Mengidentifikasi sebagian besar gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi sebagian gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi sebagian kecil gambar dengan cermat.
Gagasan pokok	Terdapat kesesuaian isi antara teks visual dan gagasan pokok yang dituliskan. Gagasan pokok ditulis dengan didukung oleh fakta terperinci.	Gagasan pokok sesuai dengan isi teks visual meskipun ditulis dengan kurang terperinci. ✓	Gagasan pokok cukup sesuai dan kurang terperinci.	Gagasan pokok kurang tepat.
Kosakata Baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{15}{20} \times 10 = 7,5$$

2. IPA

Peta Pikiran dan Laporan Hasil Percobaan peserta didik diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan 10 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. ✓	Menjelaskan 5-9 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 3-4 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 1-2 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.	Mampu menujikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat. ✓	Mampu menujikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan cukup tepat.	Mampu menujikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan kurang tepat.	Belum mampu menujikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan. ✓	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{11}{12} \times 10 = 9,1$

IPS

Tugas peserta didik menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{10}{12} \times 10 = 7,5$$

Sikap peserta didik saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{7}{8} \times 10 = 8,75$$

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan
(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)



Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 peserta didik atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama

Kelas/Semester

Pelaksanaan Pengamatan

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Disiplin					
2.	Tanggung jawab					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian sikap (rasa ingin tahu, tekun, teliti, kerjasama.)


NO	SIKAP	KRITERIA				Kete rang an
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membu daya	
1	Rasa ingin tahu					
2	Kerjasama					
3	Tekun					
4	Teliti					

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bintang, Aceh Tengah 3 - November - 2020
Mahapeserta didik


SYUKRI, S.Pd.I
NIP.197208072003121004

NUBAYNI
NIM. 160209035

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Lembar kerja peserta didik

LKPD

Tema/subtema : 9. Kayanya Negeriku/ 2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Kelas : 4 (empat)

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1).

2).

3).

A. Petunjuk Belajar

1. Membaca secara seksama LKPD dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru.
2. Peserta didik mengikuti alur pembelajaran yang disediakan di LKPD.
3. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai.
4. Peserta didik menanyakan hal-ha yang tidak dimengerti dari LKPD yang disediakan oleh guru.

C. Indikator Pembelajaran:

1. Menuliskan sumber daya alam dibidang peternakan.
2. Menjelaskan jenis sumber daya alam dibidang peternakan.
3. Menyebutkan contoh sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya.
4. Mengelompokkan sumber daya dibidang peternakan dan manfaatnya.

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menuliskan sumber daya alam dibidang peternakan.
2. Peserta didik mampu menjelaskan sumber daya alam dibidang peternakan.
3. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya.
4. Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya dibidang peternakan

Masalah Pertama

Ayo Mengamati

Bersama anggota kelompokmu, amatilah gambar-gambar di bawah ini dan isilah titik-titik pada gambar.



- Sumber daya alam dibidang peternakan.



Peternakan



Peternakan



Peternakan



Peternakan

Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama anggota kelompokmu dan cobalah mengingat kembali materi tentang peternakan dan hasil diskusi kelompokmu tuliskan pada tabel dibawah ini.

Sumber daya alam dibidang peternakan



AR-RANIRY

- *Peternakan adalah salah satu sumber daya alam yang dapat dan bermanfaat sebagai manusia dalam kehidupan sehari-hari.*
- *Peternakan dibagi atas beberapa jenis yaitu: peternakan contohnya sapi, kambing kuda domba, peternakan perah contohnya,, peternakan contohnya bebek dan ayam.*

Masalah Kedua



Bersama anggota kelompokmu, amatilah gambar-gambar dibawah dan ini dan isilah titik-titik dibawah gambar.

(A)



Jenis Peternakan.....

(B)



Jenis Peternakan.....

(C)



Jenis Peternakan.....

(D)



Jenis Peternakan.....

Dengan melihat gambar di atas, diskusikanlah bersama anggota kelompokmu yaitu tentang jenis sumber daya alam dibidang peternakan dan tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada kolom dibawah ini.

No	Jenis Peternakan	Contoh dari jenis peternakan
1	unggas	Bebek, ayam, merpati dan kalkun
2		
3		

Masakah
Ketiga

Ayo Mengingat Kembali

Coba ingat dan tuliskan jenis sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya dengan melihat gambar pada masalah kedua.

Berdasarkan gambar A, B, C dan D di atas, tuliskan beberapa contoh jenis sumber daya alam dibidang peternakan pada tabel dibawah ini.



Gambar A. Peternakan Potong dan Kerja

No	Contoh Jenis peternakan	Manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
1	Kuda	Membajak sawah, mengangkat barang-barang, dan alat transportasi
2		
3		
4		

Gambar B. Peternakan Unggas

No	Contoh Jenis peternakan	Manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
1	Ayam	
2		

Gambar C. Peternakan Perah

No	Contoh Jenis peternakan	Manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
1		
2	Kambing	

Masalah Keempat

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar dibawah ini.



Guntinglah gambar-gambar diatas, setelah itu tempelkan gambar yang telah digunting pada keterangan gambar yang sesuai di bawah ini

UNGGAS

PERAH

POTONG DAN KERJA

UNGGAS

جامعة الرانيري
AR - RANIRY



PERAH

POTONG DAN KERJA

POTONG DAN KERJA

POTONG DAN KERJA



AR-RANIRY

Buatlah Kesimpulan dibawah ini.

Kesimpulan:



Soal Pretes

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat di bawah ini.

1. Peternakan adalah salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui oleh alam. Yang dimaksud dengan dapat diperbaharui adalah...?
 - a. Sumber daya alam yang tidak habis dan tidak dapat didaur ulang jika digunakan.
 - b. Sumber daya alam yang dapat didaur ulang tidak dapat dibuat kembali jika digunakan.
 - c. Sumber daya alam yang tidak dapat habis dan dapat dibuat kembali jika digunakan
 - d. Sumber daya alam yang dapat habis dan punah jika digunakan
2. Sumber daya alam pada bidang peternakan memiliki beberapa jenis yang terbagi atas tiga jenis. Salah satu jenis peternakan ialah pada peternakan...?
 - a. Ayam
 - b. Ikan
 - c. Potong dan kerja
 - d. Sapi
3. Sumber daya alam pada bidang peternakan tidak hanya daging dan susunya bermanfaat bagi manusia, akan tetapi masih banyak lagi, yang dapat dimanfaatkan untuk angkut barang dan alat transportasi adalah...
 - a. Kambing
 - b. Ikan
 - c. Domba
 - d. Kuda

4. Perternakan unggas ialah jenis hewan yang memiliki bulu dan sayap untuk diambil daging dan telurnya. Beberapa hewan yang termasuk di dalamnya seperti...?
 - a. Ayam, Bebek, Sapi dan Kalkun
 - b. Kalkun, Merpati, Domba dan Bebek
 - c. Kalkun, Bebek, Ayam dan Merpati
 - d. Merpati, Bebek, Kambing dan Ayam

5. Bahan berikut yang berasal dari hewan adalah...?
 - a. Minya Nabati
 - b. Minyak Hewani
 - c. Minyak Kelapa
 - d. Minya Sawit

6. Peternakan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan keberdaanya yang dapat di...?
 - a. dimana saja
 - b. di tempat tertentu
 - c. dibudidayakan
 - d.dilihat

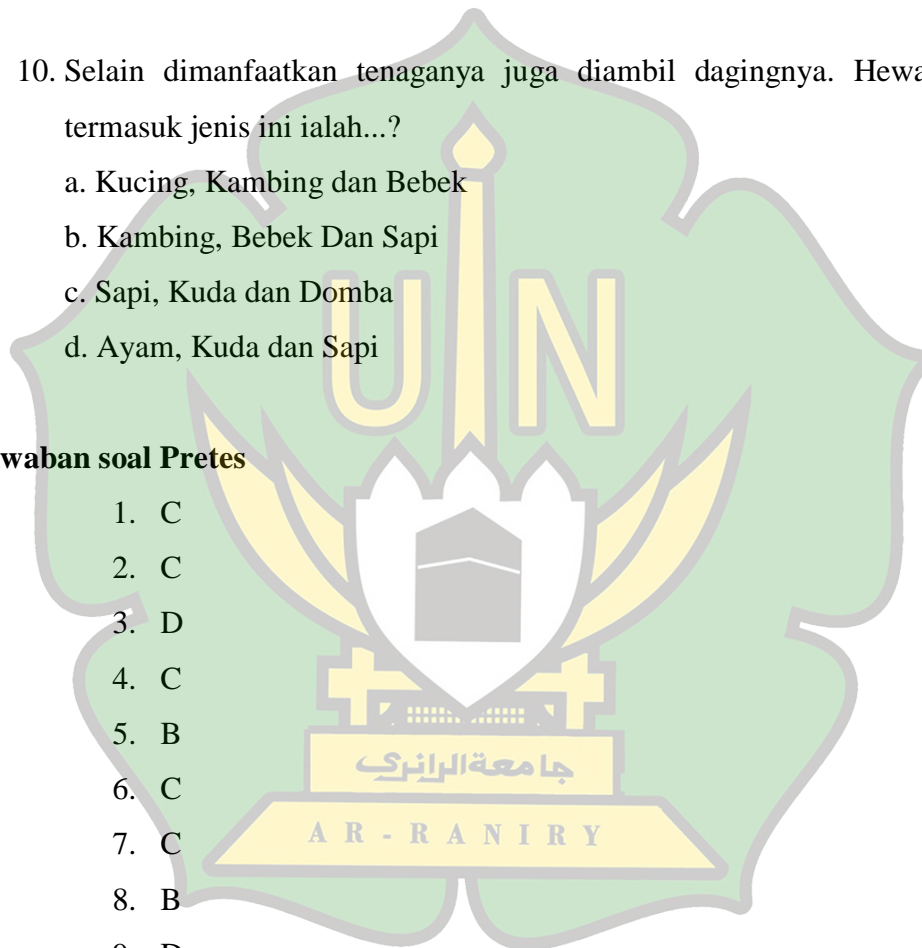
7. Sumber daya alam dibidang peternakan terbagi atas tiga jenis yaitu...?
 - a. Kerja dan Potong, unggas dan Hewan
 - b. Unggas, Perah dan Hewan
 - c. Perah, Unggas dan Potong dan kerja
 - d. Unggas, Potong dan Kerja dan Hewan

8. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam...?
 - a. Mahal dan Murah
 - b. Dapat diperbaharui dan Tidak
 - c. Dapat dternakan dan Tidak
 - d. Dapat ditambang dan Tidak

9. Bagian tubuh hewan yang paling banyak dimanfaatkan manusia untuk konsumsi adalah...?
- Kulit
 - Kuku
 - Taring
 - Daging
10. Selain dimanfaatkan tenaganya juga diambil dagingnya. Hewan yang termasuk jenis ini ialah...?
- Kucing, Kambing dan Bebek
 - Kambing, Bebek Dan Sapi
 - Sapi, Kuda dan Domba
 - Ayam, Kuda dan Sapi

Jawaban soal Pretes

- C
- C
- D
- C
- B
- C
- C
- B
- D
- C



Soal postes

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat di bawah ini.

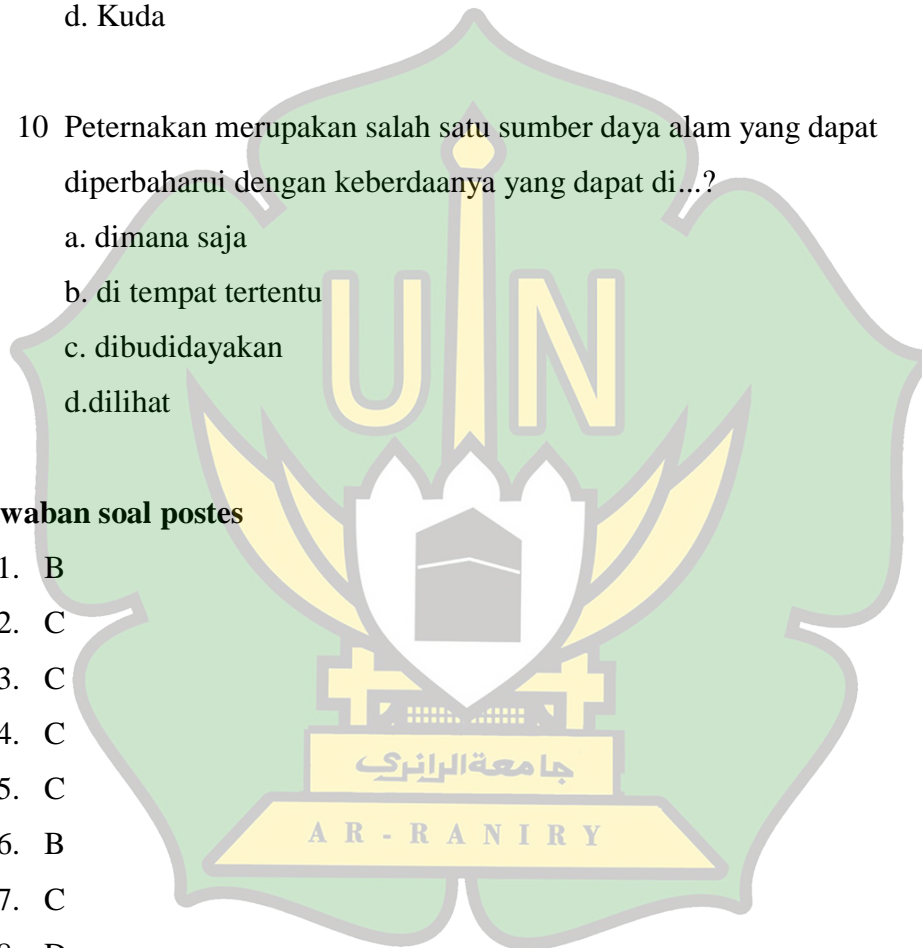
1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang...?
 - a. Mahal dan Murah
 - b. Dapat diperbaharui dan Tidak
 - c. Dapat ditenakan dan Tidak
 - d. Dapat ditambang dan Tidak
2. Perternakan unggas ialah jenis hewan yang memiliki bulu dan sayap untuk diambil daging dan telurnya. Beberapa hewan yang termasuk di dalamnya seperti...?
 - a. Ayam, Bebek, Sapi dan Kalkun
 - b. Kalkun, Merpati, Domba dan Bebek
 - c. Kalkun, Bebek, Ayam dan Merpati
 - d. Merpati, Bebek, Kambing dan Ayam
3. Sumber daya alam dibidang peternakan terbagi atas tiga jenis yaitu...?
 - a. Kerja dan Potong, unggas dan Hewan
 - b. Unggas, Perah dan Hewan
 - c. Perah, Unggas dan Potong dan kerja
 - d. Unggas, Potong dan Kerja dan Hewan
4. Selain dimanfaatkan tenaganya juga diambil dagingnya. Hewan yang termasuk jenis ini ialah...?
 - a. Kucing, Kambing dan Bebek
 - b. Kambing, Bebek Dan Sapi
 - c. Sapi, Kuda dan Domba
 - d. Ayam, Kuda dan Sapi

5. Sumber daya alam pada bidang peternakan memiliki beberapa jenis yang terbagi atas tiga jenis. Salah satu jenis peternakan ialah pada peternakan...?
- Ayam
 - Ikan
 - Potong dan kerja
 - Sapi
6. Bahan berikut yang berasal dari hewan adalah...?
- Minya Nabati
 - Minyak Hewani
 - Minyak Kelapa
 - Minya Sawit
7. Peternakan adalah salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui oleh alam. Yang dimaksud dengan dapat diperbaharui adalah...?
- Sumber daya alam yang tidak habis dan tidak dapat didaur ulang jika digunakan.
 - Sumber daya alam yang dapat didaur ulang tidak dapat dibuat kembali jika digunakan.
 - Sumber daya alam yang tidak dapat habis dan dapat dibuat kembali jika digunakan
 - Sumber daya alam yang dapat habis dan punah jika digunakan
8. Bagian tubuh hewan yang paling banyak dimanfaatkan manusia untuk konsumsi adalah...?
- Kulit
 - Kuku
 - Taring
 - Daging

9. Sumber daya alam pada bidang peternakan tidak hanya daging dan susunya bermanfaat bagi manusia, akan tetapi masih banyak lagi, yang dapat dimanfaatkan untuk angkut barang dan alat transportasi adalah...
- Kambing
 - Ikan
 - Domba
 - Kuda
10. Peternakan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan keberadaanya yang dapat di...?
- dimana saja
 - di tempat tertentu
 - dibudidayakan
 - dilihat

Jawaban soal postes

- B
- C
- C
- C
- C
- B
- C
- D
- D
- C



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(SIKLUS I)**

Nama Guru : GUSTINA · SP · d
Materi Pokok : Pemanfaatan sumber daya alam di bidang peternakan dan manfaat
Kelas/Semester : IV / I

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.			✓	
2. Kemampuan guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa				✓
3. Kemampuan guru melakukan tanyak jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			✓	
4. Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.		✓		
5. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal pretes			✓	
Jumlah 15				
Kegiatan inti				
1. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok		✓		
2. Kemampuan guru dalam menjelaskan media pembelajaran			✓	
3. Kemampuan guru dalam membagikan teks bacaan		✓		
4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi				✓
5. Kemampuan guru ketika mengajak siswa keluar kelas menuju lingkungan sekitar		✓		
6. Kemampuan guru dalam membimbing siswa		✓		

ketika pengamatan				
7. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berkumpul dan berdiskusi tentang hasil pengamatan	✓			
8. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk melaporkan hasil pengamatan	✓			
9. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD		✓		
10. Kemampuan guru mengamati cara siswa mengerjakan LKPD		✓		
11. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.		✓		
Jumlah 28				
Kegiatan Penutup				
1. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran	✓			
2. Kemampuan guru mengadakan evaluasi		✓		
3. Kemampuan guru menyampaikan refleksi		✓		✓
4. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral		✓		
5. Kemampuan guru mengelolah waktu.		✓		
Jumlah 15				
Jumlah Keseluruhan		58		
Presentase		72,5%		

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{80} \times 100\%$$

$$= 72,5\%$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal



Banda Aceh, 2020

Observer,

Gustina
(GUSTINA S.Pd.)
NIP. 198708172009 012002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(SIKLUS I)**

Materi : Pemanfaatan sumber daya dalam lingkungan pekerjaan dan manfaatnya.
 Hari/tanggal : 03 - november 2020 / Selasa
 Pertemuan Ke : 1
 Waktu : 00:00 s/d selesai

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas.			✓	
2. Kemampuan siswa berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran			✓	
3. Kemampuan siswa melakukan tanyak jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini		✓		
4. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.		✓		
5. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes			✓	
Jumlah 13				
Kegiatan inti				
1. Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok			✓	
2. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media pembelajaran		✓		
3. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan materi saat ini		✓		
4. Siswa keluar kelas menuju lingkungan sekitar		✓		
5. Kemampuan siswa mengikuti membimbing dari guru ketika pengamatan			✓	

6. Kemampuan siswa mengikuti arahan guru untuk berkumpul dan berdiskusi tentang hasil pengamatan			✓	
7. Siswa melaporkan hasil pengamatan			✓	
8. Siswa mengerjakan LKPD	✓			
9. Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				✓
10. Siswa mendiskusikan antar kelompok			✓	
Jumlah 27				
Kegiatan Penutup				
1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
2. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi		✓		
3. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru				✓
4. Kemampuan siswa dalam mengelola waktu pembelajaran.		✓		
Jumlah 10				
Jumlah Keseluruhan				
50				
Presentase				
65. 8%				

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

80% - 100% = Baik Sekali 66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup 40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Banda Aceh, 2020

Observer

Santa Lestary
(Santa Lestary)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Aceh Tengah
Kelas / Semester : IV / 1
Tema : 9 Kayanya Negeriku
Sub Tema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari 3.5.2. Menguraikan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Memaparkan hasil laporan pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari. 4.5.2. Menyimpulkan hasil laporan pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan manfaat sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menuliskan pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya. 3.1.2. Menjelaskan pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya. 3.1.3. Menyebutkan jenis pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya dan manfaatnya. 3.1.4. Mengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan manfaat sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1. Melaporkan hasil identifikasi sumber daya alam dan manfaatannya dalam bentuk tulisan. 4.1.2. Memaparkan hasil identifikasi sumber daya alam dan manfaatannya dalam bentuk tulisan 4.1.3. Menyimpulkan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memetakan keterhubungan antara gagasan yang didapat dari teks lisan, tulisan, atau visual.	3.2.1 Menjelaskan informasi dari teks visual yang diamati. 3.2.2 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menulis gagasan pokok dari teks. 4.2.2. Menyebutkan gagasan pokok dari teks.

C. TUJUAN

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian tentang pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya.
2. Peserta didik dapat menjelaskan tentang pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya.
3. Peserta didik mampu menyebutkan berbagai jenis pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya dan manfaatnya.
4. Peserta didik dapat mengelompokkan berbagai jenis sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya.
5. Peserta didik dapat menjelaskan hasil identifikasi pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya dan memanfaatkannya dalam bentuk tulisan.

D. MATERI

Pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Media Lingkungan
2. Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran			
Kegiatan	Diskripsi Kegiatan guru	Diskripsi Kegiatan peserta didik	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.	a. Peserta didik menjawab salam dan mengkondisikan kelas.	8 menit
	b. Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran peserta didik.	b. Peserta didik berdo'a bersama-sama dan menjawab kehadiran peserta didik.	
	c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi minggu lalu yaitu Apa saja jenis-jenis sumber daya alam pada bidang peternakan? Apa saja manfaat sumber daya alam pada bidang peternakan	c. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi minggu lalu dan mendengarkan penjelasan tentang materi hari ini.	

	<p>untuk kehidupan sehari-hari?</p> <p>Sebutkan salah satu hewan sebagai sumber daya alam dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari pada lingkungan sekitar kalian?</p> <p>dan mengkaitkan dengan pembelajaran hari ini tentang pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya.</p>		
	d. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.	d. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tema dan tujuan yang akan dipelajari hari ini.	
	e. Guru membagikan soal pretes.	e. Peserta didik mengerjakan soal pretes	
2. Inti	<p>Guru memberikan penjelasan tentang media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar peserta didik. (langkah persiapan pemanfaatan media lingkungan).</p> <p>a. Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 peserta didik.</p>	<p>Peserta didik mendengarkan apa yang diarahkan oleh guru</p> <p>a. Peserta didik membentuk kelompoknya masing-masing.</p>	20 menit
	b. Guru memperlihatkan beberapa gambar pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya.	b. Peserta didik mengamati beberapa gambar pengelompokan sumber daya alam pada bidang	

		peternakan berdasarkan jenis peternakannya dan menuliskan hasil pengamatannya pada buku tulis peserta didik.	
	c. Guru menjelaskan tentang pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya yang dapat diperbaharui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	c. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya yang dapat diperbaharui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	
	d. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami tentang pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya sebagai satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	d. Peserta didik bertanya kepada guru yang belum dipahami tentang pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya sebagai satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	
	e. Guru memberikan teks bacaan tentang pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya sebagai salah satu sumber daya alam.	e. Peserta didik membaca teks bacaan tentang pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya	

		sebagai salah satu sumber daya alam.	
	f. Selanjutnya guru membagikan beberapa lembar kertas yang akan digunakan pada saat penelitian/pengamatan.	f. Peserta didik menerima lembaran kertas yang akan dipergunakan pada saat penelitian/pengamatan.	
	g. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk berpencah sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada lokasi lingkungan untuk melakukan pengamatan terhadap pengelompokan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakan warga sekitar. Apakah termasuk kepada: ternak hewan besar, ternak hewan kecil dan ternak hewan unggas Serta manfaatnya dalam kehidupan manusia sehari-hari. (langkah pelaksanaan pemanfaatan media lingkungan).	g. Peserta didik melakukan intruksi dari guru dan berpencah sesuai dengan kelompoknya masing-masing pada lokasi lingkungan untuk melakukan pengamatan terhadap pengelompokan sumber daya alam berdasarkan jenis peternakan warga sekitar. (langkah pelaksanaan pemanfaatan media lingkungan).	
	h. Guru membimbing peserta didik selama pengamatan di lokasi.	h. Peserta didik mengikuti arahan selama pengamatan di lokasi.	
	i. Setelah selesai melakukan pengamatan, guru mengarahkan peserta didik berkumpul kembali dan masuk ke dalam kelas untuk	i. Peserta didik melakukan intruksi dari guru berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatan mereka.	

	mendiskusikan hasil pengamatannya dengan kelompoknya masing-masing. (Tindak lanjut pemanfaatan media lingkungan)		
	j. Guru mengarahkan peserta didik untuk melaporkan hasil pengamatan peserta didik berdasarkan kelompok masing-masing dalam bentuk tulisan pada lembar kertas.	j. Peserta didik melaporkan hasil pengamatannya berdasarkan kelompok masing-masing dalam bentuk tulisan pada lembar kertas.	
	k. Selanjutnya guru membagikan LKPD dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD dengan kelompok yang sudah ditentukan	k. Peserta didik menerima LKPD dan mengerjakannya dengan kelompok yang sudah ditentukan.	
	l. Guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya.	l. Peserta didik mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya.	
	m. Guru mengarahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.	m. Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas	
3. Penutup	a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.	a. Peserta didik memberikan pertanyaan terhadap kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.	7 menit

	b. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.	b. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama	
	c. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik menjelaskan kembali sedikit materi yang di pelajari hari ini.	c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang di pelajari hari ini.	
	d. Guru membagikan soal postes kepada peserta didik.	d. Peserta didik mengerjakan soal postes yang telah dibagikan guru.	
	e. Guru membagikan kertas refleksi kepada masing-masing peserta didik.	e. Peserta didik mengisi kertas refleksi yang dibagikan guru.	
	f. Guru menyampaikan pesan moral serta menyampaikan materi yang akan datang kepada peserta didik.	f. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru dan materi yang akan datang.	
	g. Guru menutup pembelajaran dengan membaca A do'a R dan salam	g. Peserta didik berdo'a dan menjawab salam dari guru bersama-sama.	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber:

1. Internet.
2. Jurnal.
3. Makalah

Media:

Pemanfaatan Media lingkungan tentang pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakan dan manfaatnya

H. MATERI

Sumber Daya Alam Bidang Peternakan

Sumber daya alam hewani digunakan sebagai sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk makan sehari-hari, misalnya ikan, dan hewan ternak lainnya. Selain itu juga manfaat sumber daya hewani yang dimanfaatkan sebagai benda-benda seni hasil kerajinan tangan manusia yang kreatif seperti hewan yang berbulu indah diawetkan menjadi hiasan rumah. Pemanfaatan hewan lainnya sebagai sarana bersosialisasi dan mengembangkan budaya seperti pacuan kuda di Takengon dan Gayo Lues.



Peternakan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan keberadaannya yang dapat dibudidayakan, yang bermanfaat sebagai penyedia protein yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Sumber daya alam hewan dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudayakan. Pemanfaatannya juga dapat sebagai pembantu pekerjaan berat manusia, seperti kerbau dan sapi dapat digunakan untuk membantu membajak sawah, kuda dapat digunakan untuk mengangkut hasil pertanian, unggas dan sapi dapat digunakan sebagai sumber bahan pangan. Peternakan dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jenisnya.

Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Besar



Jenis Peternakan ini termasuk kepada peternakan potong dan kerja seperti kuda dan sapi, yang dimanfaatkan manusia untuk melakukan berbagai kegiatan seperti membajak sawah, mengangkat barang-barang, dan alat transportasi. Selain dimanfaatkan tenaganya juga diambil dagingnya. Dikatakan peternakan hewan besar karena jenis hewan ini memiliki tubuh yang besar-besar. Hewan yang termasuk jenis kelompok ini antara lain sapi, kerbau, kuda dan lembu.

Meskipun dalam perkembangannya, hewan-hewan besar jarang dipakai untuk keperluan membajak dan mengangkut, hewan tersebut mesti harus ditenakan dalam skala besar, pasalnya kebutuhan akan gading dan susu terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia. Setidaknya melalui pengembangan peternakan hewan besar berkelanjutan yang profesional, Indonesia bisa lebih mandiri dan tidak lagi bergantung pada impor dari negara lain. Hasilnya proses ekonomi menjadi lebih baik, masyarakat sehat dan makmur.

Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Kecil



Jenis peternakan ini termasuk sebagian kepada peternakan perah contohnya seperti kambing, merupakan jenis hewan yang diambil susunya. Susu merupakan salah satu sumber gizi bagi kehidupan manusia. Dikatakan peternakan hewan kecil karena jenis hewan ini memiliki tubuh yang kecil dan tidak dapat digunakan untuk mengangkut barang dan alat transportasi. Hewan yang termasuk jenis kelompok ini antara lain kambing, biri-biri, domba dan kelinci

Ternak kambing banyak sekali ditemukan di Jawatan Madura. Kambing memiliki peran penting di masyarakat. Untuk acara aqiqahan, hewan kecil seperti kambing selalu menjadi pilihan wajib. Selain itu, untuk acara-acara syukuran, pesta pernikahan, dan khitanan, hewan jenis kambing tidak jarang mejadi menu utama. Selain harganya terjangkau, dagingnya pun enak dan gurih. Apalagi jika dibuat sate, gulai dan rendang. Oleh karena itu hewan kecil menjadi pilihan kedua setelah hewan besar, andai pendanaan tidak mencukupi. Lagi pula, hewan kecil memiliki populasi lebih banyak dan ukuran yang beragam sehingga mudah untuk menyesuaikan dengan ketebalan isi kantong.

Hewan kecil memiliki nilai tinggi dari daging dan kulitnya. Dagingnya di konsumsi, sedangkan kulitnya untuk kebutuhan industri. Berbagai kerajinan kulit mengandalkan kulit hewan. Selain itu, ada juga yang menyukai mengolah kulit hewan kecil menjadi kripik atau snack renyah nan gurih. Maka dari itu, pemerintahpun wajib memberdayakan para peternak hewan kecil agar komiditi ini menjadi unggulan. Jika populasinya meningkat Indonesia bisa melakukan ekspor kambing, biri-biri, domba, dan kelinci ke negara lain. Apalagi, Indonesia memiliki

potensi rerumputan dan tumbuhan hijau lainnya sebagai pakan ternak hampir semua daerah. Jadi, demi kemajuan ekonomi nusantara, pengembangan peternakan hewan kecil mesti menjadi perhatian pemerintah.

Jenis Pengelompokan Peternakan Hewan Unggas



Jenis kelompok peternakan hewan unggas tidak memiliki perbedaan dengan jenis hewan unggas yang memiliki bulu dan sayap untuk diambil daging dan telurnya. Seperti, ayam, itik, angsa dan mentok.

Berbeda dengan gading hewan besar dan hewan kecil yang lebih umum dimanfaatkan untuk kebutuhan sendiri seperti pesta, daging hewan unggas lebih banyak diperuntukkan untuk kebutuhan lauk di warung-warung, restoran dan cafe-cafe. Tiap hari, kebutuhan daging unggas terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Selain itu, telur yang dihasilkan ternak pun memiliki nilai jual tinggi. Bukan hanya itu untuk keperluan konsumsi langsung, komoditi telur juga dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kue, bahan dasar industri makanan, dan obat-obatan (khusus herbal seperti jamu).

Potensi ternak unggas di Indonesia memiliki statistik menanjak. Kebutuhan daging ternak dan telur selalu membludak. Apalagi menjelang hari raya, kebutuhan semakin meningkat. Oleh karena itu, jika sektor ini dikembangkan dengan profesional, atas pendampingan pemerintah maka hasil produksipun akan menjadi berlipat-lipat kali. Indonesia kedepannya tidak boleh lagi menjadi negara pengimpor daging ternak dan telur. Indonesialah yang seharusnya menjadi pengeksport utama daging dan telur tenak ke seluruh penjuru dunia.

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bahasa Indonesia

Teks visual

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengidentifikasi gambar	Mengidentifikasi semua gambar dengan cermat. ✓	Mengidentifikasi sebagian besar gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi sebagian gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi sebagian kecil gambar dengan cermat.
Gagasan pokok	Terdapat kesesuaian isi antara teks visual dan gagasan pokok yang dituliskan. Gagasan pokok dituliskan dengan didukung oleh fakta terperinci.	Gagasan pokok sesuai dengan isi teks visual meskipun ditulis dengan kurang terperinci. ✓	Gagasan pokok cukup sesuai dan kurang terperinci.	Gagasan pokok kurang tepat.
Kosakata Baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{15}{20} \times 10 = 7,5$

2. IPA

Peta Pikiran dan Laporan Hasil Percobaan peserta didik diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan 10 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. ✓	Menjelaskan 5-9 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 3-4 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Menjelaskan 1-2 manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.	Mampu menujikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat. ✓	Mampu menujikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan cukup tepat.	Mampu menujikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan kurang tepat.	Belum mampu menujikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan. ✓	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{11}{12} \times 10 = 9,1$$

IPS

Tugas peserta didik menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{10}{12} \times 10 = 7,5$$

Sikap peserta didik saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian peserta didik.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{7}{8} \times 10 = 8,75$$

Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 peserta didik atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Disiplin					
2.	Tanggung jawab					

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian sikap (rasa ingin tahu, tekun, teliti, kerjasama.)

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Rasa ingin tahu					
2	Kerjasama					
3	Tekun					
4	Teliti					

Catatan Guru

- 1. Masalah :.....
- 2. Ide Baru :.....
- 3. Momen Spesial :.....

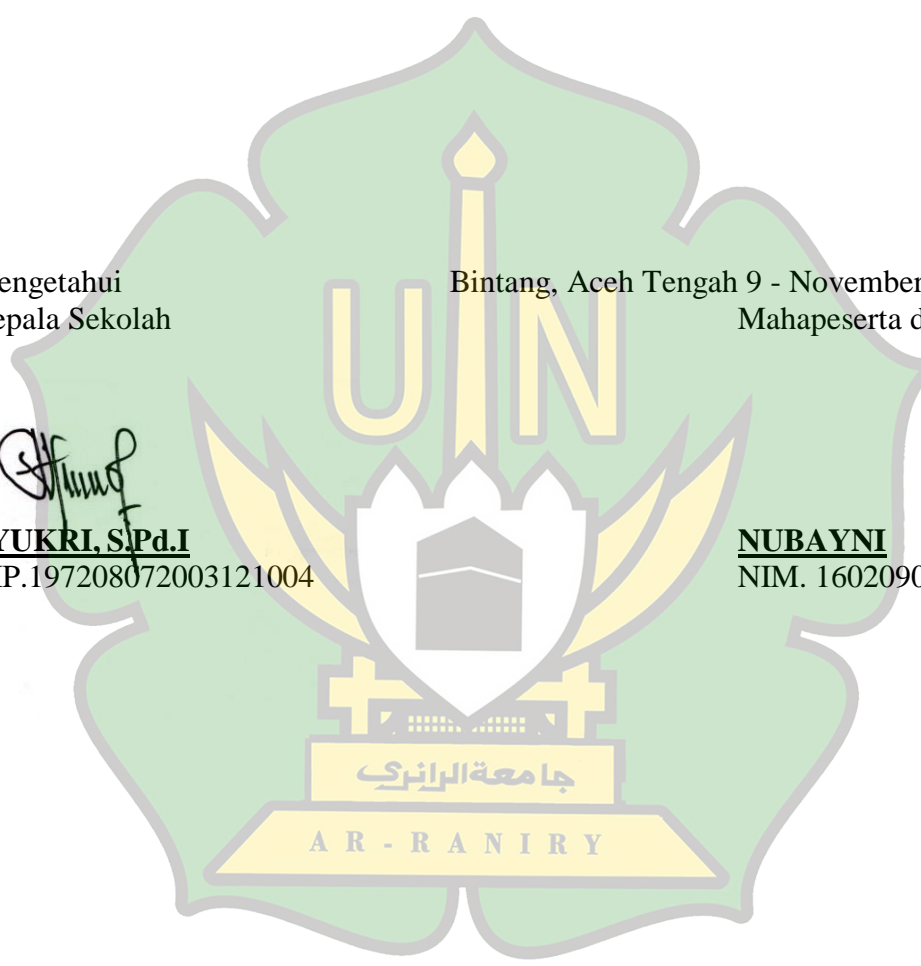
Mengetahui
Kepala Sekolah

Bintang, Aceh Tengah 9 - November - 2020
Mahapeserta didik



SYUKRI, S.Pd.I
NIP.197208072003121004

NUBAYNI
NIM. 160209035



Lembar kerja peserta didik **LKPD**

Tema/subtema : 9. Kayanya Negeriku/ 2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
 Kelas : 4 (empat)
 Kelompok :
 Nama Anggota Kelompok :

- 1).
- 2).
- 3).
- 4).
- 5).

E. Petunjuk Belajar

5. Membaca secara seksama LKPD dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru.
6. Peserta didik mengikuti alur pembelajaran yang disediakan di LKPD.
7. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai.
8. Peserta didik menanyakan hal-ha yang tidak dimengerti dari LKPD yang disediakan oleh guru.

D. Indikator Pembelajaran:

5. Menuliskan sumber daya alam dibidang peternakan.
6. Menjelaskan jenis sumber daya alam dibidang peternakan.
7. Menyebutkan contoh sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya.
8. Mengelompokkan sumber daya dibidang peternakan dan manfaatnya.

F. Tujuan Pembelajaran:

5. Peserta didik mampu menuliskan sumber daya alam dibidang peternakan.
6. Peserta didik mampu menjelaskan sumber daya alam dibidang peternakan.
7. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya.
8. Peserta didik mampu mengelompokkan sumber daya dibidang peternakan

Masalah Pertama

Ayo Mengamati

Bersama anggota kelompokmu, amatilah gambar-gambar di bawah ini dan isilah titik-titik pada gambar.

- *Pengelompokkan Sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan jenis peternakannya.*



Pernak



Pernak



Pernak



Pernak.....

Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama anggota kelompokmu dan cobalah mengingat kembali materi tentang peternakan dan hasil diskusi kelompokmu tuliskan pada tabel dibawah ini.



Sumber daya alam dibidang peternakan

- Hewan ternak dikelompokkan kepada beberapa kelompok yaitu ternak hewan....., ternak hewan kecil, dan Unggas.
- Memiliki manfaat tersendiri untuk kehidupan masyarakat seperti kuda, lembu dan kerbau bermanfaat untuk....., Kambing, biri-biri dan kelinci bermanfaat untuk..... Dan ayam, itik, mentok bermanfaat

Masalah Kedua

Bersama anggota kelompokmu, amatilah gambar-gambar dibawah dan ini dan isilah titik-titik dibawah gambar.



(A)



(B)



Kelompok peternakan hewan.....

Kelompok peternakanhewan.....

(C)



Kelompok peternakan hewan.....

Dengan melihat gambar di atas, diskusikanlah bersama anggota kelompokmu yaitu tentang jenis sumber daya alam dibidang peternakan dan tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada kolom dibawah ini.

No	Pengelompokkan sumber daya alam pada bidang peternakan berdasarkan	Nama hewan
1	Peternakan hewan besar	Kuda, lembu dan kerbau
2		
3		

Masalah
Ketiga

Ayo Mengingat Kembali

Coba ingat dan tuliskan jenis sumber daya alam dibidang peternakan dan manfaatnya dengan melihat gambar pada masalah kedua.

Berdasarkan gambar A, B, C dan D di atas, tuliskan beberapa contoh jenis sumber daya alam dibidang peternakan pada tabel dibawah ini.



Gambar A. Ternak hewan Unggas

No	Nama Hewan	Manfaatnya untuk masyarakat
1		
2		
3		

Gambar B. Ternak hewan Besar

No	Nama Hewan	Manfaatnya untuk masyarakat
1		
2		
3		

Gambar C. Ternak hewan Kecil

No	Nama Hewan	Manfaatnya untuk masyarakat
1		
2		
3		

Masalah Keempat

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar dibawah ini.



Guntinglah gambar-gambar diatas, setelah itu tempelkan gambar yang telah digunting pada keterangan gambar yang sesuai di bawah ini

Pengelompokkan ternak hewan kecil

Pengelompokkan ternak hewan unggas

Pengelompokkan ternak hewan besar

Pengelompokkan ternak hewan unggas



Pengelompokkan ternak hewan kecil

Pengelompokkan ternak hewan kecil

Pengelompokkan ternak hewan unggas

Pengelompokkan ternak hewan besar



Buatlah Kesimpulan dibawah ini.

Kesimpulan:



Soal Pretes

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat di bawah ini.

1. Hewan ternak kecil memiliki nilai tinggi dari segi...?
 - a. Warna dan Rasa
 - b. Kulit dan Daging
 - c. Bau dan Warna
 - d. Kulit dan Bau

2. Di Indonesia Peternakan dikelompokkan atas beberapa kelompok yaitu, ternak hewan besar, ternak hewan kecil dan ternak hewan unggul. Yang termasuk ternak hewan kecil adalah...?
 - a. Kambing, Domba dan Ubur-ubur
 - b. Ulat, Tikus dan Cacing
 - c. Ulat, Tikus dan Domba
 - d. Kelinci, Domba dan Biri-biri

3. Kelinci, Biri-biri dan Domba merupakan kelompok ternak hewan...?
 - a. Unggas
 - b. Besar
 - c. Sedang
 - d. Kecil

4. Berbeda dengan daging hewan besar dan hewan kecil yang lebih umum dimanfaatkan untuk kebutuhan sendiri seperti pesta, daging hewan unggas lebih banyak diperuntukkan untuk kebutuhan...?
 - a. Masyarakat banyak
 - b. Warung-warung, Cafe-cafe dan Restoran
 - c. Rumah Sakit, Klinik dan Puskesmas
 - d. Setiap Keluarga

5. Meskipun dalam perkembangannya, hewan-hewan besar jarang dipakai untuk keperluan membajak dan mengangkut, hewan tersebut mesti harus dternakan dalam skala besar, pasalnya...?
- kebutuhan akan protein dan gizi terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia
 - kebutuhan akan bahan dan pangan terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia
 - kebutuhan akan daging dan susu terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia
 - kebutuhan akan sandang dan pangan terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia
6. Lembu, Kerbau dan Kuda merupakan kelompok ternak hewan...?
- Besar
 - Kecil
 - Sedang
 - Unggas
7. Kambing adalah salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia untuk..?
- Alat transfortasi
 - Mengangkut barang
 - Sumber gizi bagi kehidupan manusia
 - Alat pencari makanan
8. Di Indonesia Peternakan dikelompokkan atas beberapa kelompok yaitu, ternah hewan besar, ternak hewan kecil dan ternak hewan unggas. Yang termasuk ternak hewan unggas adalah...?
- Tikus, Ayam dan Ulat
 - Itik, Cacing dan Mentok
 - Mentok, Ayam dan Itik

d. Itik, Merpati dan Ulat

9. Di Indonesia Peternakan dikelompokkan atas beberapa kelompok yaitu, ternah hewan besar, ternak hewan kecil dan ternak hewan unggus. Yang termasuk ternak hewan besar adalah...?

- a. Kuda, Gajah dan Jerapah
- b. Lembu, Banteng dan Harima
- c. Kerbau, Lembu dan Kuda
- d. Kerbau, Lembu dan Jebra

10. Hewan mulanya untuk keperluan pertanian. minalnya kerbau dimanfaatkan untuk menarik bajak di sawah. Lembu memegang peranan penting untuk keperluan pengangkutan, terutama di daerah-daerah minalnya untuk mengangkut barang-barang hasil pertanian rakyat dari daerah ke kota. Lembu juga dimanfaatkan sebagai...?

- a. Transfortrasi
- b. Bajak Sawah
- c. Pengangkut Barang
- d. Bahan Makanan

Jawaban soal Pretes

- 1. B
- 2. D
- 3. D
- 4. B
- 5. C
- 6. A
- 7. C
- 8. C
- 9. C
- 10. C

Soal postes

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling tepat di bawah ini.

1. Hewan ternak kecil memiliki nilai tinggi dari segi...?
 - a. Warna dan Rasa
 - b. Kulit dan Daging
 - c. Bau dan Warna
 - d. Kulit dan Bau

2. Di Indonesia Peternakan dikelompokkan atas beberapa kelompok yaitu, ternak hewan besar, ternak hewan kecil dan ternak hewan unggus. Yang termasuk ternak hewan kecil adalah...?
 - a. Kambing, Domba dan Ubur-ubur
 - b. Ulat, Tikus dan Cacing
 - c. Ulat, Tikus dan Domba
 - d. Kelinci, Domba dan Biri-biri

3. Kambing adalah salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia untuk..?
 - a. Alat transportasi
 - b. Mengangkut barang
 - c. Sumber gizi bagi kehidupan manusia
 - d. Alat pencari makanan

4. Hewan mulanya untuk keperluan pertanian. misalnya kerbau dimanfaatkan untuk menarik bajak di sawah. Lembu memegang peranan penting untuk keperluan pengangkutan, terutama di daerah-daerah misalnya untuk mengangkut barang-barang hasil pertanian rakyat dari daerah ke kota. Lembu juga dimanfaatkan sebagai...?
 - a. Transfortasi
 - b. Bajak Sawah

- c. Pengangkut Barang
 - d. Bahan Makanan
5. Kelinci, Biri-biri dan Domba merupakan kelompok ternak hewan...?
- a. Unggas
 - b. Besar
 - c. Sedang
 - d. Kecil
6. Berbeda dengan daging hewan besar dan hewan kecil yang lebih umum dimanfaatkan untuk kebutuhan sendiri seperti pesta, daging hewan unggas lebih banyak diperuntukkan untuk kebutuhan...?
- a. Masyarakat banyak
 - b. Warung-warung, Cafe-cafe dan Restoran
 - c. Rumag Sakit, Klinik dan Puskesmas
 - d. Setiap Keluarga
7. Di Indonesia Peternakan dikelompokkan atas beberapa kelompok yaitu, ternak hewan besar, ternak hewan kecil dan ternak hewan unggas. Yang termasuk ternak hewan unggas adalah...?
- a. Tikus, Ayam dan Ulat
 - b. Itik, Cacing dan Mentok
 - c. Mentok, Ayam dan Itik
 - d. Itik, Merpati dan Ulat
8. Meskipun dalam perkembangannya, hewan-hewan besar jarang dipakai untuk keperluan membajak dan mengangkut, hewan tersebut mesti harus dternakan dalam skala besar, pasalnya...?
- a. kebutuhan akan protein dan gizi terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia

- b. kebutuhan akan bahan dan pangan terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia
- c. kebutuhan akan daging dan susu terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia
- d. kebutuhan akan sandang dan pangan terus meningkat seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia
9. Lembu, Kerbau dan Kuda merupakan kelompok ternak hewan...?
- a. Besar
- b. Kecil
- c. Sedang
- d. Unggas
10. Di Indonesia Peternakan dikelompokkan atas beberapa kelompok yaitu, ternak hewan besar, ternak hewan kecil dan ternak hewan unggas. Yang termasuk ternak hewan besar adalah...?
- a. Kuda, Gajah dan Jerapah
- b. Lembu, Banteng dan Harima
- c. Kerbau, Lembu dan Kuda
- d. Kerbau, Lembu dan Jebra

Jawaban soal Pretes

1. B
2. D
3. C
4. C
5. D
6. B
7. C
8. C
9. A
10. C

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(SIKLUS II)**

Nama Guru : GUSTINA S.P.d.
 Materi Pokok : Sumber Energi Ponselompokkan sumber daya dalam pada bidang penerapannya
 Kelas/Semester : IV / 1

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan kelas.				✓
2. Kemampuan guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa				✓
3. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			✓	
4. Kemampuan guru dalam menyampaikan tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				✓
5. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa mengerjakan soal pretes				✓
Jumlah : 19				
Kegiatan inti				
1. Kemampuan guru ketika pembagian kelompok			✓	
2. Kemampuan guru dalam menjelaskan media pembelajaran			✓	
3. Kemampuan guru dalam membagikan teks bacaan				✓
4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi				✓
5. Kemampuan guru ketika mengajak siswa keluar kelas menuju lingkungan sekitar				✓
6. Kemampuan guru dalam membimbing siswa			✓	

ketika pengamatan				
7. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk berkumpul dan berdiskusi tentang hasil pengamatan				✓
8. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk melaporkan hasil pengamatan			✓	
9. Kemampuan guru mengarahkan siswa mengerjakan LKPD				✓
10. Kemampuan guru mengamati cara siswa mengerjakan LKPD				✓
11. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas.				✓
Jumlah	40			
Kegiatan Penutup				
1. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran				✓
2. Kemampuan guru mengadakan evaluasi			✓	
3. Kemampuan guru menyampaikan refleksi				✓
4. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral				✓
5. Kemampuan guru mengelolah waktu.				✓
Jumlah	18			
Jumlah Keseluruhan			77	
Presentase			96,25%	

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal



Banda Aceh, 2020

Observer,

Gustina
(GUSTINA S.Pd)
NIP. 108708172009012002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
(SIKLUS II)**

Materi : Pengelompokan sumber daya alam pada bidang permukaan
 Hari/tanggal : 09 - november 2020 / Senin
 Pertemuan Ke : II
 Waktu : 00:00 s/d selesai

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Kemampuan siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas.			✓	✓
2. Kemampuan siswa berdo'a bersama-sama dan mengisi kehadiran			✓	
3. Kemampuan siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini			✓	
4. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang tema yang akan dipelajari dan akan dicapai.				✓
5. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes				✓
Jumlah 18				
Kegiatan inti				
1. Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok			✓	
2. Kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru tentang media pembelajaran			✓	
3. Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan materi saat ini				✓
4. Siswa keluar kelas menuju lingkungan sekitar			✓	
5. Kemampuan siswa mengikuti membimbing dari guru ketika pengamatan				✓

6. Kemampuan siswa mengikuti arahan guru untuk berkumpul dan berdiskusi tentang hasil pengamatan			✓	
7. Siswa melaporkan hasil pengamatan				✓
8. Siswa mengerjakan LKPD				✓
9. Siswa memaparkan hasil dikskusi kelompok masing-masing di depan kelas.			✓	
10. Siswa mendiskusikan antar kelompok			✓	
Jumlah 35				
Kegiatan Penutup				
1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				✓
2. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi				✓
3. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang di sampaikan oleh guru			✓	
4. Kemampuan siswa dalam mengelolah waktu pembelajaran.			✓	
Jumlah 14				
Jumlah Keseluruhan		67		
Presentase		88,79%		

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik


56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Banda Aceh, 2020

Observer


 (Senta Lestary)

DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN



Guru Mengucapkan Salam



Guru Mengabsensi Peserta didik



Guru Membagikan Soal *Pre-Test*



Peserta didik Mengerjakan Soal *Pre-Test*



Guru Menjelaskan Media Lingkungan



Guru Memperlihatkan Beberapa Gambar



Peserta didik Menuju Tempat Pengamatan lingkungan sekitar



Peserta didik Melakukan Pengamatan di lingkungan sekitar



Guru Membagikan LKPD Kesetiap Kelompok



Peserta didik Mempresentasikan Hasil Kerja Pada Tiap Kelompok Masing-Masing



Peserta didik Mengerjakan Soal *Pos-Test*



Guru Menutup Pembelajaran Dengan Berdo'a Dan Mengucapkan Salam